

**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA  
SISWA DENGAN MENGGUNAKAN MODEL  
LASSWEL COMMUNICATION**

**SKRIPSI**

*Diajukan guna Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat  
Guna Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)  
Pada Program Studi Pendidikan Matematika*

**OLEH**

**AMELIA SHOFA**  
**NPM: 1402030072**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2018**



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

**BERITA ACARA**

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Kamis, Tanggal 22 Maret 2018, pada pukul 09.00 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama : Amelia Shofa  
NPM : 1402030072  
Program Studi : Pendidikan Matematika  
Judul Skripsi : Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa dengan Menggunakan Model Lasswel Communication

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan : ( A ) Lulus Yudisium  
( ) Lulus Bersyarat  
( ) Memperbaiki Skripsi  
( ) Tidak Lulus

PANITIA PELAKSANA

Ketua

Sekretaris

Dr. Elfrianto Nasution, S.Pd, M.Pd.

Dra. Hj. Syamsuurnita, M.Pd

ANGGOTA PENGUJI:

1. Dra. Ellis Mardiana Panggabean, M.Pd 1.

2. Tua Halomoan Harahap, S.Pd, M.Pd

3. Dr. Zainal Azis, MM, M.Si

3.



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

**LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI**

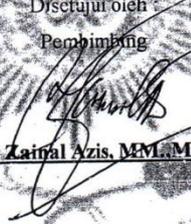


Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama : Amelia Shofa  
NPM : 1402030072  
Program Studi : Pendidikan Matematika  
Judul Skripsi : Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa dengan Menggunakan Model Lasswel Communication  
sudah layak disidangkan.

Medan, Maret 2018

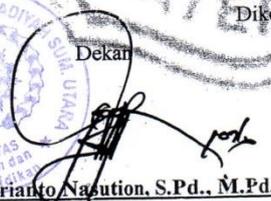
Disetujui oleh  
Pembimbing

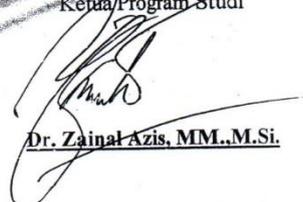
  
Dr. Zainal Azis, MM.,M.Si.

Diketahui oleh

Dekan

Ketua Program Studi

  
Dr. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd.

  
Dr. Zainal Azis, MM.,M.Si.

## ABSTRAK

**AMELIA SHOFA. NPM. 1402030072. Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa dengan Menggunakan Model *Lasswel Communication*. Program Studi Pendidikan Matematika. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. 2017.**

Komunikasi dalam pembelajaran merupakan landasan penting dalam proses pembelajaran. Guru harus pandai memilih model pembelajaran yang paling tepat untuk diterapkan, dengan tujuan agar hasil belajar siswa dapat mencapai hasil yang maksimal.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya peningkatan hasil belajar Matematika siswa dengan menggunakan Model *Lasswel Communication* di kelas VII SMP IT Al – Manah Mamiregi.

Penelitian ini mengambil lokasi di SMP IT Al Manah Mamiregi. Siswa yang menjadi subjek penelitian ini adalah kelas VII yang berjumlah 32 siswa yang terdiri dari 18 laki-laki dan 14 perempuan. Objek penelitian ini adalah penerapan Model *Lasswel Communication* untuk meningkatkan hasil belajar Matematika siswa.

Sebelum tindakan dilakukan terlebih dahulu diberikan tes awal untuk mengetahui kemampuan awal dan kesulitan siswa. Dari hasil tes awal yang diperoleh menunjukkan bahwa siswa masih memiliki hasil yang masih rendah, terdapat 23 dari 32 siswa belum mencapai ketuntasan belajar dengan skor rata-rata kelas 13,63 dan tingkat ketuntasan belajar secara klasikal 33,33%. Selanjutnya pada pelaksanaan siklus I dengan menggunakan Model *Lasswel Communication*, tingkat ketuntasan belajar siswa secara klasikal mencapai 53,13% atau ada 17 siswa yang tuntas belajar secara individu dengan skor rata-rata kelas 16,28. Kemudian pada pelaksanaan tindakan siklus II dengan menggunakan Model *Lasswel Communication*, tingkat ketuntasan belajar siswa secara klasikal tercapai dengan skor rata-rata kelas 17,88 dengan jumlah siswa yang telah mencapai tingkat ketuntasan belajar sebanyak 26 orang atau 81,25% dari 32 siswa.

Berdasarkan hasil penelitian ini diperoleh bahwa pembelajaran dengan menggunakan Model *Lasswel Communication* di SMP IT Al Manah Mamiregi dapat meningkatkan hasil belajar Matematika siswa.

Kata Kunci: Model *Lasswel Communication*, hasil belajar matematika.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur yang dalam saya sampaikan kepada Allah SWT Tuhan Yang Maha Pemurah, yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa dengan Menggunakan Model Lasswel Communication”**. Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan bagi mahasiswa program S1 pada program studi Pendidikan Matematika Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh sebab itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Selesainya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, sehingga pada kesempatan ini penulis dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa hormat mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

Terkhusus saya ucapkan terima kasih kepada kedua orang tua saya yaitu **Alm. Abah Samsuddin Guru Singa** dan **Almh. Mamak Halimatus Sakdiah** yang telah melahirkan serta merawat saya serta mendidik saya menjadi anak yang tangguh dan tidak pantang menyerah untuk dapat menyelesaikan pendidikan saya ini.

- Bapak Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Bapak Elfrianto Nst., S.Pd.,M.Pd. selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

- Ibu Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd. selaku Wakil Dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Ibu Hj. Dewi Kusuma Nasution, S.S.,M.Hum. selaku Wakil Dekan III Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Bapak Dr. Zainal Azis, M.M., M.Si. selaku Ketua Prodi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara sekaligus Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan maupun saran yang sangat berguna dalam penyusunan skripsi ini.
- Bapak Tua Halomoan Harahap, S.Pd, M.Pd. selaku Sekretaris Prodi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Bapak/ Ibu Dosen Prodi Pendidikan Matematika yang telah memberikan ilmunya.
- Ibu Gusniati, S.Pd. selaku Kepala SMP IT Al Manah Mamiregi dan Ibu Rini Novita Sari, S.Pd. selaku guru mata pelajaran Matematika di kelas VII yang telah banyak membantu peneliti.
- Terima kasih untuk suami saya Agus Setiawan yang selalu mendoakan, memberikan motivasi, dan pengorbanannya baik dari segi moril dan materi kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

- Anak saya Abyan Nandana Setiawan yang dapat menjadi penyemangat saya untuk menyelesaikan skripsi ini.
- Untuk Bayong Rijal Efendi Guru Singa, Angah Radiah Guru Singa, Alang Muhammad Erwin Guru Singa, Kak Rabiatu Adawiyah Guru Singa, Abang Muat Guru Singa, Kak Sopiyyatul Hidayah Guru Singa, dan Adik Dina Aulia Ramadhani Guru Singa atas bantuan dan semangatnya.
- Kepada teman-teman seperjuangan saya Endang Suningsih, Kak Fivit Monika, Zahra Ulfa, Kak Anggun Pratiwi, Siti Nur Khadijach, dan Dewi Hayani Hutagalung atas segala bantuannya.
- Teman Alumni ke 4 RPL 1 terutama 8 batu.
- Kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua dan menjadi bahan masukan bagi dunia pendidikan.

Medan, 2018  
Penulis

**AMELIA SHOFA**  
**NPM. 140203007**

## DAFTAR ISI

### Halaman

ABSTRAK .....	i
KATA PENGANTAR .....	ii
DAFTAR ISI .....	v
DAFTAR TABEL .....	vii
DAFTAR DIAGRAM.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
<b>BAB I : PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	4
C. Batasan Masalah.....	4
D. Rumusan Masalah .....	5
E. Tujuan Penelitian .....	5
F. Manfaat Penelitian.....	5
1. Manfaat Teoretis.....	5
2. Manfaat Praktis .....	5
<b>BAB II : TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>7</b>
A. Konsep Teoretis .....	7
1. Defenisi – Defenisi.....	7
a. Belajar .....	7
b. Hasil Belajar .....	8
c. Hasil Belajar Matematika.....	12
d. Faktor – Faktor yang Memengaruhi Hasil Belajar .....	13

e. Model.....	15
f. Model Communication Lasswell.....	16
g. Pembelajaran Konvensional.....	16
2. Faktor – Faktor Hasil Belajar.....	18
a. Faktor Internal.....	18
b. Faktor Eksternal.....	19
c. Faktor Pendekatan Belajar.....	19
3. Elemen – Elemen Model Lasswell Communication.....	20
4. Paradigma Model Lasswell Communication.....	22
5. Kelebihan dan Kekurangan.....	22
a. Kelebihan Model Lasswell Communication.....	22
b. Kekurangan Model Lasswell Communication.....	22
c. Kelebihan Model Pembelajaran Konvensional.....	23
d. Kekurangan Pembelajaran Konvensional.....	23
6. Langkah – Langkah.....	23
a. Model Lasswell Communication.....	23
b. Pembelajaran Konvensional.....	28
7. Materi Pembelajaran.....	28
a. Operasi Bentuk Aljabar.....	28
b. Pemfaktoran Bentuk Aljabar.....	31
B. Kerangka Berpikir.....	36
C. Penelitian Yang Relevan.....	37
D. Hipotesis Tindakan.....	38

<b>BAB III : METODE PENELITIAN.....</b>	<b>39</b>
A. Lokasi dan Waktu.....	39
1. Lokasi Penelitian .....	39
2. Waktu Penelitian .....	39
B. Subjek dan Objek Penelitian.....	40
1. Subjek Penelitian.....	40
2. Objek Penelitian .....	40
C. Bentuk Penelitian .....	40
D. Variabel Penelitian .....	41
1. Variabel dan Desain Penelitian .....	41
a. Variabel Bebas.....	41
b. Variabel Terikat.....	42
c. Desain Penelitian .....	42
E. RencanaTindakan.....	42
F. Instrument Penelitian.....	46
1. Instrument Pembelajaran .....	46
2. Instrument Pengumpulan Data .....	47
G. Teknik Pengumpulan Data .....	47
1. Tes Hasil Belajar Siswa .....	47
H. Teknik Analisis Data .....	48
1. Ketuntasan Hasil Belajar Matematika .....	49
<b>BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>51</b>
A. Deskripsi Hasil Penelitian.....	51

1. Siklus I.....	51
a. Permasalahan I.....	51
b. Perencanaan Tindakan I.....	57
c. Pelaksanaan Tindakan I.....	57
d. Observasi I.....	57
e. Analisis Data I.....	58
f. Refleksi I.....	63
2. Siklus II.....	64
a. Permasalahan II.....	64
b. Perencanaan Tindakan II.....	65
c. Pelaksanaan Tindakan II.....	65
d. Observasi II.....	65
e. Analisis Data II.....	66
f. Refleksi II.....	66
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	67
1. Temuan Penelitian.....	69
2. Diskusi Hasil Penelitian.....	69
<b>BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>72</b>
A. Kesimpulan.....	72
B. Saran.....	73
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>74</b>

## DAFTAR TABEL

### Halaman

Tabel 4.1. Data Kesulitan Siswa Mengerjakan Tes Awal Pada Soal Nomor 1.....	52
Tabel 4.2. Data Kesulitan Siswa Mengerjakan Tes Awal Pada Soal Nomor 2a ..	53
Tabel 4.3. Data Kesulitan Siswa Mengerjakan Tes Awal Pada Soal Nomor 2b ..	53
Tabel 4.4. Data Kesulitan Siswa Mengerjakan Tes Awal Pada Soal Nomor 2c ..	54
Tabel 4.5. Data Kesulitan Siswa Mengerjakan Tes Awal Pada Soal Nomor 3a ..	54
Tabel 4.6. Data Kesulitan Siswa Mengerjakan Tes Awal Pada Soal Nomor 3b ..	55
Tabel 4.7. Data Kesulitan Siswa Mengerjakan Tes Awal Pada Soal Nomor 3c ..	55
Tabel 4.8. Data Kesulitan Siswa Mengerjakan Tes Awal Pada Soal Nomor 4a ..	56
Tabel 4.9. Data Kesulitan Siswa Mengerjakan Tes Awal Pada Soal Nomor 4b ..	56
Tabel 4.10. Data Kesulitan Siswa Tes Hasil Belajar I Soal Nomor 1 .....	58
Tabel 4.11. Data Kesulitan Siswa Tes Hasil Belajar I Soal Nomor 2a .....	59
Tabel 4.12. Data Kesulitan Siswa Tes Hasil Belajar I Soal Nomor 2b .....	59
Tabel 4.13. Data Kesulitan Siswa Tes Hasil Belajar I Soal Nomor 2c .....	60
Tabel 4.14. Data Kesulitan Siswa Tes Hasil Belajar I Soal Nomor 3a .....	60
Tabel 4.15. Data Kesulitan Siswa Tes Hasil Belajar I Soal Nomor 3b .....	61
Tabel 4.16. Data Kesulitan Siswa Tes Hasil Belajar I Soal Nomor 3c .....	61
Tabel 4.17. Data Kesulitan Siswa Tes Hasil Belajar I Soal Nomor 4a .....	62
Tabel 4.18. Data Kesulitan Siswa Tes Hasil Belajar I Soal Nomor 4b .....	63
Tabel 4.19. Peningkatan Ketuntasan Klasikal pada Siklus I sampai Siklus II .....	68
Diagram 4.1. Peningkatan Ketuntasan Klasikal .....	68

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I
- Lampiran 2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II
- Lampiran 3. Soal Tes Awal
- Lampiran 4. Alternatif Jawaban Soal Tes Awal
- Lampiran 5. Kisi – Kisi Penyusunan Tes Awal
- Lampiran 6. Pedoman Pemberian Skor Tes Awal
- Lampiran 7. Soal Tes Hasil Belajar I
- Lampiran 8. Alternatif Jawaban Soal Tes Hasil Belajar I
- Lampiran 9. Kisi – Kisi Penyusunan Tes Hasil Belajar I
- Lampiran 10. Pedoman Pemberian Skor Tes Hasil Belajar I
- Lampiran 11. Lembar Observasi Siklus I
- Lampiran 12. Soal Tes Hasil Belajar II
- Lampiran 13. Alternatif Jawaban Soal Tes Hasil Belajar II
- Lampiran 14. Kisi – Kisi Penyusunan Tes Hasil Belajar II
- Lampiran 15. Pedoman Pemberian Skor Tes Hasil Belajar II
- Lampiran 16. Lembar Observasi Siklus II
- Lampiran 17. Hasil Pengolahan Data Tes Awal
- Lampiran 18. Hasil Pengolahan Data Tes Hasil Belajar I
- Lampiran 19. Lembar Observasi Kegiatan Siswa Siklus I
- Lampiran 20. Hasil Pengolahan Data Tes Hasil Belajar II
- Lampiran 21. Lembar Observasi Kegiatan Siswa Siklus II
- Lampiran 22. Nilai Tes Hasil Belajar pada Siklus I sampai Siklus II

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan oleh peneliti di SMP IT Al – Manah Mamiregi Kec. Kutalimbaru, menunjukkan bahwa hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika di dalam kelas masih rendah. Pembelajaran matematika masih banyak bertumpu pada guru artinya kebanyakan dari siswa hanya sekedar mengikuti pelajaran di dalam kelas, yaitu dengan hanya mendengarkan penjelasan materi dan mengerjakan soal yang diberikan oleh guru.

Siswa akan beranggapan bahwa belajar matematika bukanlah kebutuhan, melainkan hanya sebagai tuntutan kurikulum saja, karena siswa merasa tidak mendapatkan makna dari pelajaran Matematika yang dipelajari sehingga akan berdampak pada hasil belajar yang diperoleh siswa. Hal itu sesuai dengan hasil wawancara pada observasi awal yang dilakukan peneliti dengan salah satu siswa di SMP IT Al – Manah Mamiregi, yang mengemukakan bahwa : “Matematika itu sulit, dan saya belajar hanya karena materi itu diajarkan di sekolah”.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan guru mata pelajaran Matematika SMP IT Al Manah Mamiregi Kec. Kutalimbaru yaitu Ibu Rini Novita Sari, S.Pd., usaha telah dilakukan oleh guru mata pelajaran Matematika untuk meningkatkan hasil belajar siswa diantaranya dengan menjelaskan kembali kepada siswa materi yang belum dimengerti sebelum ujian harian, memberikan contoh – contoh soal yang bervariasi, memberikan tugas di rumah yaitu mengerjakan soal – soal yang telah dirangkum guru dari berbagai sumber dan mengadakan perbaikan

ulangan (remedial). Namun secara umum hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Matematika masih tergolong rendah. Hal ini sesuai dengan hasil belajar siswa secara individu di SMP Al Manah Mamiregi Kec. Kutalimbaru belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) 60%, dengan gejala – gejala yang dapat ditanggapi sebagai berikut: 1. Lebih kurang 60% siswa tidak dapat menyelesaikan soal latihan yang diberikan guru, 2. Hanya 20% siswa yang mengerjakan pekerjaan rumah bila diberikan oleh guru, sedangkan yang lain hanya meniru, 3. Jika diberikan pertanyaan sebagian siswa yang dapat menjawab. 4. 75% hasil dari ujian harian siswa belum mencapai KKM.

Berdasarkan gejala di atas, maka permasalahan yang muncul yaitu bagaimana guru dapat meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan komunikasi dalam pembelajaran yang tepat adalah langkah awal dalam mencapai hasil pembelajaran yang diharapkan, karenanya selalu menjadi perhatian guru dalam pembelajaran. Selain itu juga guru dituntut mampu melaksanakan komunikasi pembelajaran tersebut secara profesional.

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting bagi kehidupan khususnya sebagai pelajar, karena pelajar merupakan penerus bangsa dan negara. Pendidikan tidak hanya mempersiapkan para siswanya untuk suatu profesi atau jabatan, tetapi untuk menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapinya dalam kehidupan sehari-hari.

Matematika merupakan suatu momok yang sangat menakutkan bagi siswa. Karena dalam pemikiran mereka Matematika adalah pelajaran yang sangat menyulitkan dibandingkan dengan pelajaran-pelajaran lain. Selain itu, guru

yanggalak juga merupakan salah satu faktor dari ketidaksukaan siswa dengan pelajaran Matematika.

Proses penyampaian Matematika yang dilakukan oleh guru berdampak pada hasil belajar yang diperoleh peserta didik. Hasil belajar merupakan suatu akibat dari proses belajar yang dialami oleh siswa setelah dilakukan penilaian. Hasil belajar ini berupa angka yang melambangkan kemampuan peserta didik. Hasil belajar ini merupakan gambaran atas keberhasilan peserta didik. Jika hasil yang diperoleh masih rendah, maka sebagai seorang guru harus berusaha untuk mengetahui penyebabnya agar nilai yang diperoleh peserta didiknya lebih baik.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat dilihat pentingnya penguasaan Matematika dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, maka yang perlu diperhatikan pentingnya penguasaan Matematika tersebut adalah hasil belajar siswa yang belum mencapai tujuan pembelajaran yang ditetapkan pada saat ini. Oleh karena itu, seorang pendidik perlu menyiapkan sebuah strategi dan metode pembelajaran secara terprogram.

Perbaikan dalam pembelajaran harus senantiasa dilakukan agar tujuan pembelajaran tercapai, salah satunya adalah dengan langkah menerapkan Model *Lasswel Communication*.

Model *Lasswel Communication* adalah bagaimana komunikasi terjadi dalam proses pembelajaran, sesuai yang diungkapkan dalam model ini, yaitu “who says what in which channel to whom with what effect”, yang artinya “siapa mengatakan apa dengan medium apa kepada siapa dengan pengaruh apa”. Melalui penerapan ini siswa diharapkan mampu mendefinisikan konsep, mengidentifikasi,

dan memberi contoh atau bukan contoh dari konsep. Oleh karena itu, perlu diadakan penelitian tindakan kelas untuk membuktikan bahwa melalui penerapan pembelajaran Model *Lasswel Communication* dapat meningkatkan hasil belajar Matematika siswa.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa dengan Menggunakan Model *Lasswel Communication*”**.

### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dan gejala yang penulis paparkan, maka permasalahan yang teridentifikasi adalah :

1. Hasil belajar siswa kelas VII SMP IT Al Manah Mamiregi masih tergolong rendah yaitu belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM).
2. Strategi dan model yang digunakan guru dalam pembelajaran Matematika di kelas masih bersifat monoton/ tidak bervariasi.
3. Belum ditemukan strategi pembelajaran yang tepat.
4. Belum maksimalnya usaha yang dilakukan siswa untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
5. Model *Lasswel Communication* belum pernah diterapkan oleh guru yang bersangkutan.

### **C. Batasan Masalah**

Melihat banyaknya masalah yang penulis temukan dalam penelitian ini, serta keterbatasan kemampuan penulis, maka penulis membatasi masalah ini yaitu:

1. Peningkatan hasil belajar Matematika siswa dengan menggunakan *Laswell Communication Model*.

**D. Rumusan Masalah**

1. Apakah dengan menggunakan model *Lasswel Communication* dapat meningkatkan hasil belajar Matematika siswa?

**E. Tujuan Penelitian**

1. Untuk meningkatkan hasil belajar Matematika siswa dengan menggunakan Model *Lasswel Communication*.

**F. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoretis
  - a. Menemukan pengetahuan baru tentang peningkatan hasil belajar siswa dalam belajar Matematika melalui penerapan Model *Lasswel Communication*.
  - b. Sebagai dasar untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam belajar Matematika melalui penerapan Model *Lasswel Communication*.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi siswa

Dengan penerapan Model *Lasswel Communication*, kemampuan hasil belajar Matematika siswa akan meningkat.

- b. Bagi guru

Hasil penelitian ini dapat digunakan para guru sebagai bahan masukan dalam pembelajaran Matematika untuk meningkatkan hasil belajar Matematika siswa dalam belajar Matematika.

- c. Bagi sekolah

Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk memperbaiki kualitas layanan pembinaan berkelanjutan.

**BAB II**  
**TINJAUAN PUSTAKA**

## **A. Konsep Teoretis**

### **1. Defenisi – Defenisi**

#### **a. Belajar**

Belajar merupakan kegiatan yang dilakukan oleh setiap orang. Pengetahuan, keterampilan dan sikap seseorang terbentuk dan berkembang disebabkan oleh belajar. Belajar dapat diasumsikan sebagai suatu proses baik secara psikologi maupun praktisa dari seseorang yang mengalami langsung memperoleh perubahan dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak bisa menjadi bisa, dan dari tidak mampu menjadi mampu serta mengalami perubahan pola hidup dan pola pikir adanya pengalaman sebagai interaksi dengan lingkungannya.

Menurut Bruner (2002: 311) mengatakan :

Belajar merupakan proses kognitif yang terjadi dalam diri seseorang. Ada tiga proses kognitif yang terjadi dalam belajar yaitu (1) proses perolehan informasi baru, (2) proses mentransformasikan informasi yang diterima dan (3) menguji relevansi dan ketepatan pengetahuan.

Sejalan dengan itu Ahmadi dan Supriyono (2002: 121) mengatakan bahwa Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungan. Selanjutnya Winangsih dan Tarmizi Sitomorang (2006: 13) mengatakan bahwa: Belajar adalah kegiatan yang berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam setiap penyelenggaraan jenis dan jenjang pendidikan. Ini berarti berhasil atau gagalnya pencapaian tujuan pendidikan itu amat tergantung pada proses belajar yang dialami siswa, baik ketika ia berada disekolah maupun dilingkungan rumah atau keluarga

sendiri. Sebagian orang beranggapan bahwa belajar adalah semata-mata mengumpulkan atau menghafalkan fakta-fakta yang tersaji dalam bentuk informasi atau materi pengajaran. Orang yang beranggapan demikian biasanya akan merasa bangga ketika anak-anaknya telah mampu menyebutkan kembali secara lisan (verbal) sebagian informasi yang terdapat dalam buku teks atau yang diajarkan oleh guru.

Batasan lain mengenai belajar diungkapkan oleh Slameto (2005: 2) Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Sejalan dengan pendapat-pendapat di atas jelas belajar adalah peristiwa yang terjadi secara sadar dan suatu proses aktifitas dalam memperoleh pengalaman dan pengetahuan baru sehingga menyebabkan perubahan tingkah laku sebagai hasil interaksi dengan lingkungannya. Perubahan tersebut akan dinyatakan dalam aspek/tingkah laku seperti proses berfikir dalam kegiatan mental.

#### **b. Hasil Belajar**

Hasil belajar adalah nilai atau hasil dari kemampuan anak yang diperoleh setelah melalui kegiatan belajar. Belajar itu sendiri merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku yang relatif menetap. Perubahan akibat belajar itu akan bertahan lama, bahkan pada saat tertentu tidak akan menghilang lagi. Dalam kegiatan belajar yang terprogram dan terkontrol yang disebut kegiatan pembelajaran atau kegiatan instruksional, tujuan belajar telah ditetapkan terlebih dahulu oleh guru.

Anak yang berhasil dalam belajar ialah anak yang berhasil mencapai tujuan-tujuan pembelajaran atau tujuan-tujuan instruksional.

Menurut A.Tabrahi Rusyan Dkk (2000: 169) Guru sebagai pengajar mempunyai tanggung jawab yang besar dalam proses kegiatan belajar peserta didik di sekolah. Dan ini berarti bahwa setiap guru harus mengetahui hasil belajar peserta didik. Usaha untuk mengetahui hasil belajar peserta didik dilakukan melalui evaluasi.

Menurut Irmalia H (2007: 35) Hasil belajar adalah penilaian pendidikan tentang perkembangan dan kemajuan siswa yang berkenaan dengan penguasaan bahan pelajaran yang disajikan kepada mereka serta nilai-nilai yang terdapat dalam kurikulum. Hasil belajar tersebut ditunjukkan oleh perubahan tingkah laku yang meliputi pengetahuan (kognitif), sikap (afektif) dan keterampilan (Psikomotorik).

Menurut Abin Syamsuddin (2007: 32), beberapa indikator dan kemungkinan cara mengungkapkan hasil belajar secara garis besar dapat digambarkan sebagai berikut :

<b>Jenis Hasil Belajar</b>	<b>Indikator-indikator</b>	<b>Cara pengungkapan</b>
<b>a. Kognitif</b>		
- Pengamatan	- Dapat menunjukkan, Membandingkan, menghubungkan	- Tugas, test,observasi - Pertanyaan, tugas tes - Pertanyaan, soal, tes
- Hafalan/ingatan		
- Pengertian /pemahaman	- Dapat menyebutkan, menunjukkan - Dapat menjelaskan, mendefenisikan	- Tugas, persoalan, tes, observasi
- Aplikasi/pengguna an	dengan kata-kata sendiri	- Tugas, persoalan, tes

	- Dapat memberikan	
- Analisis	contoh, menggunakan	- Tugas, persoalan, tes
	dengan tepat,	
- Sintesis	memecahkan masalah	- Tugas, persoalan, tes
	- Dapat menguraikan,	
- Evaluasi	mengklasifikasikan	
	- Dapat	
	menghubungkan,	
	menyimpulkan,	- Pertanyaan, tes skala
<b>Afektif</b>	menggenerasikan	sikap
- Penerimaan	- Dapat	- Tugas, observasi, tes
	menginterpretasikan,	
- Sambutan	memberikan kritik,	- Skala penilaian, tugas,
	memberikan	observasi
- Penghargaan/ apresiasi	pertimbangan penilaian	- Skala sikap, tugas
		ekspresif, pro aktif
	- Bersikap menerima,	- Observasi
- Internalisasi/ pendalaman	menyetujui	
	- Bersedia terlibat,	
- Karakteristik/ penghayatan	berpartisipasi,	- Tugas, observasi, tes,
	memanfaatkan	tindakan

<p><b>Psikomotorik</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Keterampilan bergerak/ bertindak</li> <li>- Keterampilan ekspresi verbal dan non verbal</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Memandang penting, bernilai, berfaedah indah, harmonis, kagum</li> <li>- Mengakui, mempercayai</li> <li>- Melembagakan, membinasakan, menjelmakan dalam pribadi dan perilakunya sehari-hari</li> <li>- Koordinasi mata, tangan, dan kaki</li> <li>- Gerak, mimic, ucapan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tugas, observasi, tes tindakan</li> </ul>
--	--	--

Menurut Rusman (2010: 13) penilaian dilakukan oleh guru terhadap hasil pembelajaran untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik, serta digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran. Penilaian dilakukan secara konsisten,

sistematis, dan terprogram dengan menggunakan tes dan nontes dalam bentuk tertulis atau lisan.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah tingkah laku yang dimiliki siswa selama proses belajar.

### **c. Hasil Belajar Matematika**

Dalam keseluruhan proses pendidikan di sekolah, kegiatan belajar merupakan kegiatan yang paling pokok. Belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku melalui interaksi antara individu dengan lingkungan. Proses tersebut merupakan urutan kegiatan yang berlangsung secara berkesinambungan, bertahap, bergilir, dan terpadu yang secara keseluruhan mewarnai dan memberikan karakteristik terhadap hasil belajar mengajar.

Salah satu indikator yang menentukan keberhasilan siswa adalah ditentukan dengan hasil belajar yang dicapai oleh siswa tersebut. Hasil belajar secara umum dipandang sebagai perwujudan nilai yang diperoleh siswa melalui proses pembelajaran. Ini berarti bahwa optimalnya hasil belajar siswa bergantung pada proses belajar siswa dan proses mengajar guru.

Beberapa pendapat tentang pengertian hasil belajar dikemukakan oleh Isnaq sebagaimana yang dikutip oleh Nana bahwa hasil belajar adalah taraf pencapaian materi oleh siswa dalam proses belajar dan penguasaan materi yang disampaikan oleh guru dalam proses belajar mengajar. Hasil belajar adalah perubahan pengetahuan, sikap, dan perilaku siswa setelah penyelesaian proses belajar mengajar.

Dari pengertian di atas, maka dapat terlihat bahwa hasil belajar merupakan tingkah laku dalam bentuk skor dan angka yang diperoleh dari serangkaian tes hasil belajar yang dilaksanakan setelah proses pembelajaran.

Hasil belajar siswa dipengaruhi faktor utama yaitu faktor dari lingkungan dan faktor yang datang dari diri siswa terutama kemampuan yang dimilikinya. Faktor kemampuan siswa besar sekali pengaruhnya terhadap hasil belajar yang dicapai. Di samping faktor kemampuan yang dimiliki siswa, juga ada faktor lain yaitu motivasi, minat dan perhatian, sikap dan kebiasaan, ketekunan, sosial, ekonomi, fisik, dan psikis.

Sungguhpun demikian hasil yang dapat diraih bergantung dari lingkungan. Salah satu lingkungan belajar yang paling dominan memengaruhi hasil belajar ialah kualitas pengajaran, yaitu tinggi rendahnya atau efektif tidaknya proses belajar mengajar dalam mencapai tujuan pengajaran karena pada hakikatnya hasil belajar tersirat dalam tujuan pengajaran. Hal ini sejalan dengan teori belajar di sekolah (*Theory Of School Learning*) dari Bloom yang mengatakan ada tiga variabel dalam teori belajar di sekolah yaitu karakteristik individu, kualitas pengajaran, dan hasil belajar siswa.

#### **d. Faktor – Faktor yang Memengaruhi Hasil Belajar**

Belajar merupakan suatu proses yang menimbulkan terjadinya suatu perubahan atau pembaharuan dalam tingkah laku dan atau kecakapan. Sampai dimanakah perubahan ini dapat tercapai atau dengan kata lain, berhasil baik atau tidaknya belajar itu tergantung pada bermacam – macam faktor. Adapun faktor – faktor itu, dapat kita bedakan menjadi dua golongan.

- 1) Faktor yang ada pada diri organisme itu sendiri yang kita sebut sebagai faktor individu/ internal, seperti : faktor kematangan, kecerdasan, latihan, motivasi, dan faktor pribadi.
- 2) Faktor yang ada di luar individu (faktor eksternal) yang kita sebut faktor sosial, seperti : faktor keluarga, guru dan cara mengajar, alat – alat yang dipergunakan dalam belajar mengajar, lingkungan dan kesempatan yang tersedia dan motivasi sosial.

Untuk mengukur secara obyektif kemajuan hasil belajar siswa dilakukan dengan menggunakan evaluasi. Dengan evaluasi maka dapat diketahui kemajuan siswa secara keseluruhan. Dengan diketahui kemajuan siswa secara keseluruhan dan individu siswa maka kedudukan siswa dapat ditentukan apakah di atas rata – rata atau di bawah rata – rata.

Dalam hal ini, hasil belajar siswa itu dapat dipengaruhi oleh diri sendiri sesuai dengan perkembangannya serta adanya faktor dari luar.

Dua hal yang memengaruhi hasil belajar siswa yaitu faktor internal dan eksternal, di mana faktor yang ada pada diri individu siswa yang menentukan sebagai dasar untuk memperoleh hasil belajar yang maksimal. Karena hal ini berhubungan dengan kemampuan siswa dalam berfikir, motivasi, minat, keadaan fisik, dan proses belajar pada diri siswa, di mana kesempatan itu hanya bisa digali dari diri sendiri tanpa adanya hubungan dengan orang lain.

Faktor eksternal ada tiga yang memengaruhi hasil belajar, yaitu sekolah, keluarga, dan lingkungan. Selain sebagai pembimbing sekolah, dalam hal ini guru juga dapat mengarahkan siswa untuk giat belajar dan harus dapat mengembangkan

kemampuan anak. Termasuk di dalamnya kurikulum yang meliputi sistem penyampaian isi sistem evaluasi dan sarana penunjang belajar. Suasana lingkungan belajar yang kurang mendukung, baik lingkungan keluarga maupun masyarakat akan memengaruhi hasil belajar siswa. Orang tua sebagai pemantau kegiatan siswa selama bergaul dengan masyarakat, di mana waktu yang banyak untuk melakukan kegiatan belajar mengajar dibandingkan waktu di sekolah.

#### **e. Model**

Model pembelajaran diartikan sebagai prosedur sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar. Dapat juga diartikan suatu pendekatan yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran. Jadi sebenarnya model pembelajaran memiliki arti yang sama dengan pendekatan, strategi, atau model pembelajaran. Saat ini telah banyak dikembangkan berbagai macam model pembelajaran dari yang sederhana sampai model yang agak kompleks dan rumit karena memerlukan banyak alat bantu dalam penerapannya.

Menurut Kardi dan Nur ada lima model pembelajaran yang dapat digunakan dalam mengelola pembelajaran yaitu ; pembelajaran langsung, pembelajaran kooperatif, pembelajaran berdasarkan masalah, diskusi, learning strategi. pembelajaran yang dianggap sesuai dengan tuntutan kurikulum berbasis kompetensi yaitu: 1. pembelajaran kontekstual, 2. Pembelajaran bermain peran, 3. Pembelajaran partisipatif, 4. Pembelajaran tuntas, 5. pembelajaran dengan modal.

Menurut teori Soekamto dan Winata Putra (2007: 78) mendefinisikan model pembelajaran sebagai kerangka konseptual yang menggambarkan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar bagi para siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran dan berfungsi sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran dan para pengajar dalam melaksanakan aktifitas belajar mengajar.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model-model pembelajaran merupakan kerangka konseptual sedangkan strategi lebih menekankan pada penerapannya di kelas sehingga model-model pembelajaran dapat digunakan sebagai acuan pada kegiatan yang sistematis dalam mengkomunikasikan isi pelajaran kepada siswa.

#### **f. Model Lasswell Communication**

Teori komunikasi Harold Lasswell merupakan teori komunikasi awal (1948). Lasswell menyatakan bahwa cara yang terbaik untuk menerangkan proses komunikasi adalah menjawab pertanyaan : *Who, Says What, In Which Channel, To Whom, With What Effect* (Siapa Mengatakan Apa Melalui Saluran Apa Kepada Siapa Dengan Efek Apa). Jawaban bagi pertanyaan paradigmatik (paradigmatic question) Lasswell itu merupakan unsur – unsur proses komunikasi, yaitu Communicator (Komunikator), Message (Pesan), Media (Media), Receiver (Komunikas/ Penerima), dan Effect (Efek). Jadi dapat disimpulkan bahwa komunikasi adalah pesan yang disampaikan kepada komunikan (penerima) dari komunikator (sumber) melalui saluran – saluran tertentu baik secara langsung/ tidak langsung diinginkan komunikator.

#### **g. Pembelajaran Konvensional**

Model pembelajaran konvensional adalah model yang tepat untuk aspek psikomotor. Menurut Depdiknas, konvensional mempunyai arti berdasarkan konvensi (kesepakatan) umum (seperti adat, kebiasaan, kelaziman), tradisional. Dalam kaitannya dengan peningkatan kualitas pendidikan, pembelajaran konvensional adalah upaya peningkatan kualitas pendidikan yang bertumpu secara

kaku pada pembelajaran. Menurut Djamarah model pembelajaran konvensional adalah model pembelajaran tradisional atau disebut juga dengan metode ceramah, karena sejak dulu metode ini telah dipergunakan sebagai alat komunikasi lisan antara guru dengan siswa dalam proses belajar dan pembelajaran.

Model pembelajaran konvensional dengan metode ceramah diterapkan oleh guru di dalam kelas. Guru lebih banyak berperan sebagai informan bagi siswa. Materi – materi yang dirasa penting dicatatkan oleh guru di papan tulis. Siswa cenderung pasif dalam pembelajaran. Interaksi antara guru dengan siswa hampir tidak ada. Keadaan seperti yang membuat siswa merasa bosan dengan proses pembelajaran yang hanya didominasi oleh guru. Siswa kurang dapat menerima apalagi memahami materi pelajaran. Seharusnya materi pelajaran tidak begitu saja ditransfer oleh guru ke pikiran siswa, tetapi harus dikonstruksi di dalam pikiran siswa itu sendiri dengan cara memberikan pengalaman yang nyata bagi siswa.

Model pembelajaran konvensional adalah istilah pembelajaran yang biasanya diterapkan dalam kegiatan pembelajaran sehari – hari. Model pembelajaran cenderung difokuskan pada pembelajaran menghafal dan latihan dalam teks – teks. Selain itu, penilaian dilakukan dalam model pembelajaran tersebut adalah bersifat tradisional dengan tes kertas dan pensil, yang hanya diperlukan satu jawaban yang benar.

## **2. Faktor – Faktor Hasil Belajar**

Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar itu banyak ada berasal dari dalam diri siswa ada pula yang berasal dari luar dirinya. Faktor yang berasal

dari dalam diri siswa adalah menyangkut fisik maupun mental sedangkan faktor dari luar dirinya adalah lingkungannya.

Slameto (2005: 17) mengemukakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi belajar banyak jenisnya, tetapi dapat digolongkan menjadi dua golongan saja, yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar, sedangkan faktor ekstern adalah faktor yang ada di luar individu.

Secara garis besar menurut beberapa pendapat di atas, maka dapat dilihat faktor – faktor yang memengaruhi hasil belajar, yaitu:

**a. Faktor Internal**

Faktor internal yaitu kondisi (situasi) yang ada dalam diri siswa sendiri, misalnya kemampuan, motivasi, minat dan perhatian, dan sikap dan kebiasaan, ketekunan, sosial, ekonomi, fisik dan psikis. Di dalam membicarakan faktor internal ini, akan dibahas menjadi tiga faktor, yaitu : faktor jasmani, faktor psikologi dan faktor kelelahan. Faktor jasmani meliputi faktor kesehatan dan cacat tubuh, faktor psikologi meliputi intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, dan kesiapan sedangkan faktot kelelahan meliputi kalelahan jasmani dan kelelahan rohani ( bersifat psikis ). Kelelahan jasmai terlihat dengan lemah lunglainya tubuh dan timbul kecenderungan untuk membaringkan tubuh. Sedangkan kelemahan rohani dilihat dengan adanya kelesuan dan kebosanan, sehingga minat dan dorongan untuk menghasilkan sesuatu kehilangan.

Faktor internal berkaitan dengan diri individu sendiri, jika dihubungkan dengan prestasi belajar, maka perbuatan belajar bisa timbul dari kesadaran pribadi

individu (siswa). Faktor internal sangat mempengaruhi prestasi belajar siswa, karena berkaitan langsung dengan individu secara pribadi, untuk melakukan perbuatan belajar guna meningkatkan prestasi belajarnya..

#### **b. Faktor eksternal**

Faktor eksternal yaitu kondisi yang ada di luar pribadi, misalnya sarana belajar yang cukup, ruang belajar yang nyaman dan lainnya.

Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri siswa meliputi :

- a. Faktor Keluarga seperti cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, latar belakang kebudayaan.
- b. Faktor Sekolah seperti metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran.
- c. Faktor Masyarakat seperti kegiatan siswa dalam masyarakat, media masa, teman bergaul, bentuk kehidupan masyarakat.

#### **c. Faktor Pendekatan Belajar**

Faktor pendekatan belajar yakni jenis upaya belajar siswa meliputi strategi dan metode yang tepat, efisiensi waktu dan lainnya.

Selain itu suatu proses belajar mengajar dianggap berhasil jika memiliki indikator hasil dalam proses belajar mengajar, yaitu:

- a. Daya serap terhadap bahan pengajaran yang diajarkan mencapai hasil prestasi yang tinggi, baik secara individu maupun kelompok.
- b. Perilaku yang digariskan dalam tujuan pembelajaran telah dicapai siswa dengan baik, secara individu maupun kelompok.

Hasil belajar yang dicapai juga dapat dikelompokkan menjadi beberapa tingkatan, yaitu:

- a. Istimewa/ maksimal, yaitu jika seluruh bahan pelajaran yang diajarkan dapat dikuasai oleh siswa.
- b. Baik sekali/ optimal, yaitu jika sebagian besar (76% - 99%) bahan pelajaran yang diajarkan dapat dikuasai oleh siswa.
- c. Baik/ minimal, yaitu jika bahan pelajaran yang diajarkan hanya (60% - 75%) saja dikuasai oleh siswa.
- d. Kurang, yaitu jika bahan pelajaran yang diajarkan kurang dari 60% dikuasai oleh siswa.

Dengan melihat indikator dan persentase tingkat keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran, maka dapat diketahui seberapa berhasil pembelajaran yang dilakukan oleh siswa dan guru.

### **3. Elemen – Elemen Model *Lasswel Communication***

Elemen – elemen dari Model *Lasswel Communication* ada 5 unsur yaitu: *who, says what, in which channel, to whom, with what effect.*

#### **a. *Who* (Siapa/ Sumber)**

*Who* dapat diartikan sebagai sumber atau komunikator yaitu, pelaku utama atau pihak yang mempunyai kebutuhan untuk berkomunikasi dan yang memulai suatu komunikasi, bisa seorang individu, kelompok, organisasi, maupun suatu negara sebagai komunikator.

#### **b. *Says What* (Pesan)**

*Says* menjelaskan apa yang akan disampaikan atau dikomunikasikan kepada komunikan (penerima), dari komunikator (sumber) atau isi informasi. Apa yang akan disampaikan/ dikomunikasikan kepada penerima (komunikan), dari sumber (komunikator) atau isi informasi. Merupakan seperangkat symbol verbal/ non verbal yang mewakili perasaan, nilai, gagasan/ maksud sumber tadi. Ada 3 komponen pesan yaitu makna, symbol untuk menyampaikan makna, dan bentuk/ organisasi pesan.

**c. *In Which Channel (Saluran/ Media)***

Saluran/ media adalah suatu alat untuk menyampaikan pesan dari komunikator (sumber) kepada komunikan (penerima) baik secara langsung (tatap muka) maupun tidak langsung (melalui media cetak/ elektronik).

**d. *To Whom***

Seseorang yang menerima siapa bisa berupa suatu kelompok, individu, organisasi, atau suatu negara yang menerima pesan dari sumber. Hal tersebut dapat disebut tujuan (destination), pendengar (listener), khalayak (audience), komunikan, penafsir, penyandi balik (decoder).

**e. *With What Effect (Dampak/ Efek)***

Dampak atau efek yang terjadi pada komunikan (penerima) setelah menerima pesan dari sumber seperti perubahan sikap dan bertambahnya pengetahuan.

**4. *Paradigma Lasswel Communication***

Komunikasi harus memiliki efek, yakni terjadinya perubahan perilaku audience, adalah:

1. Terjadinya perubahan pada tingkat pengetahuan (kognitif).

2. Terjadinya perubahan pada tingkat emosi/ perasaan (afektif).
3. Terjadinya perubahan pada tingkat tingkah laku (psikomotor).

## **5. Kelebihan dan Kekurangan**

### **a. Kelebihan Model *Lasswel Communication***

1. Teori Lasswel meskipun masih berfokuskan pada komunikasi verbal satu arah, namun teori tersebut dipandang lebih maju dari teori – teori lain yang ada.
2. Teori Lasswel berhasil melepaskan dari pengaruh komunikasi propaganda yang ketika pada saat itu sangat mendominasi wacana komunikasi.
3. Teori Lasswel telah mendefinisikan medium pesan dalam arti yang lebih luas yakni media massa.
4. Teori Lasswel lebih mendefinisikan tujuan komunikasi sebagai suatu penciptaan pengaruh dari pesan yang telah disampaikan.
5. Teori Lasswel fokus dan perhatian terhadap aspek – aspek penting komunikasi.
6. Lebih mudah dan sederhana.
7. Berlaku di hampir semua model komunikasi.
8. Dasar konsep komunikasi.

### **b. Kekurangan Model *Lasswel Communication***

1. Timbal balik tidak disebutkan.
2. Tidak semua komunikasi mendapatkan umpan balik yang lancar.
3. Teori Lasswell hanya menyimpulkan teori satu arah.
4. Teori Lasswell menitik beratkan model komunikasi arti yang sempit yaitu dengan cara menyebarkan melalui media massa hingga mencapai dan

memperoleh efek dari audience. Namun jalannya pesan – pesan media tidak sesederhana yang dipikirkan banyak orang.

**c. Kelebihan Model Pembelajaran Konvensional**

1. Guru mudah menguasai kelas.
2. Dapat diikuti oleh jumlah yang besar.
3. Mudah mempersiapkan dan melaksanakannya.

**d. Kekurangan Model Pembelajaran Konvensional**

1. Mudah terjadi verbalisme (pengertian kata – kata).
2. Yang visual menjadi rugi, yang auditif (mendengar) yang besar menerimanya.
3. Bila selalu digunakan dan terlalu lama, membosankan.

**6. Langkah – Langkah Model**

**a. Model *Lasswel Communication***

Adapun langkah – langkah pembelajaran Model *Lasswel Communication* sebagai berikut:

<i>Komponen</i>	<i>Fase</i>	<i>Kegiatan Guru</i>	<i>Kegiatan Siswa</i>
Who? (siapa)	Guru menempati posisi kunci dan strategi dalam menciptakan suasana belajar yang kondusif dan menyenangkan untuk mengarahkan	2. Menggali dan pengetahuan awal siswa yang berhubungan dengan materi yang akan diajarkan.	1. Siswa mulai menggali pengetahuan yang sudah dimiliki sebelumnya dan menghubungkan dengan materi yang akan dipelajari.

	<p>agar siswa dapat mencapai tujuan secara optimal (<i>communicator</i>)</p>	<p>3. Memotivasi siswa untuk aktif dalam belajar dan meyakinkan mereka bahwa mereka berhasil dalam belajar.</p> <p>4. Selalu memberikan respon yang positif terhadap siswa.</p>	<p>2. Aktif dalam proses belajar.</p> <p>3. Mendengarkan respon yang diberikan oleh guru.</p>
<p>Says What? (mengatakan apa)</p>	<p>Pesan/ materi yang disampaikan harus sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dalam proses pembelajaran (<i>condition</i>)</p>	<p>1. Guru menyampaikan standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, dan tujuan pembelajaran kepada siswa.</p> <p>2. Menghubungkan materi pelajaran</p>	<p>1. Siswa mencermati standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, dan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru.</p> <p>2. Siswa menghubungkan materi pelajaran yang akan dipelajari</p>

		<p>dan relevansinya dengan kehidupan nyata dan manfaatnya bagi kehidupan siswa.</p> <p>3. Guru memberikan soal yang terkait dengan materi dan kehidupan sehari – hari siswa.</p> <p>4. Membimbing siswa jika mengalami kesulitan dalam pengerjaan soal.</p>	<p>dengan pengalaman belajar dan dalam kehidupan sehari – hari.</p> <p>3. Siswa mengerjakan soal yang diberikan oleh guru.</p> <p>4. Siswa bertanya kepada guru jika kesulitan dalam mengerjakan soal.</p>
In Which Channel? (dengan medium apa)	Menumbuhkan minat atau perhatian siswa dengan media baik secara langsung/ tidak langsung ( <i>behaviour</i> )	<p>1. Guru menyampaikan materi inti dengan menggunakan alternatif strategi dan media pembelajaran</p>	<p>1. Siswa menyimak dan mengikuti pelajaran inti dengan baik.</p> <p>2. Siswa mempresentasikan apa yang sudah mereka kerjakan.</p>

		<p>yang sesuai dengan materi.</p> <p>2. Guru mengadakan variasi dalam kegiatan pembelajaran untuk menarik perhatian/ minat siswa.</p>	
<p>To Whom? (kepada siapa)</p>	<p>Siswa sebagai peserta didik merupakan subjek utama dalam proses pembelajaran (<i>Audience</i>)</p>	<p>1. Guru selalu melibatkan siswa dalam proses pembelajaran.</p> <p>2. Memberikan bimbingan kepada siswa yang mengalami masalah dalam belajar.</p> <p>3. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk selalu</p>	<p>1. Siswa senantiasa membiasakan diri untuk selalu bertanya jika menemukan masalah.</p> <p>2. Mengerjakan postes yang diberikan seagai evaluasi.</p> <p>3. Selalu aktif di dalam proses pembelajaran.</p>

		berpartisipasi aktif di dalam kelas.	
With What Effect? (dampak/ efek)	Mengevaluasi hasil belajar yang telah disampaikan/ diberikan ( <i>Degree</i> )	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan tes di setiap pertemuan.</li> <li>2. Memberikan postes di akhir penelitian kepada siswa untuk mengevaluasi pemahaman siswa setelah mendapatkan perlakuan model <i>Lasswel Communication</i>.</li> <li>3. Memberikan tugas tambahan atau pekerjaan rumah.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengerjakan tes secara mandiri/ berkelompok.</li> <li>2. Mengerjakan postes yang diberikan sebagai bahan evaluasi.</li> <li>3. Mengerjakan tugas tambahan atau pekerjaan rumah yang diberikan oleh guru.</li> </ol>

**b. Pembelajaran Konvensional**

Langkah – langkah yang diambil dalam konvensional model pembelajaran umumnya mulai dari menjelaskan materi yang diberikan oleh guru, melakukan latihan yang diberikan, dan berakhir dengan tugas pekerjaan rumah.

## 7. Materi Pembelajaran

### a. Operasi bentuk aljabar

#### 1) Penjumlahan dan pengurangan bentuk aljabar

Pada bentuk aljabar, suku-suku yang dapat dijumlahkan atau dikurangkan hanyalah suku-suku sejenis. Suku yang tidak sejenis tidak dapat dijumlahkan atau dikurangkan.

Penjumlahan atau pengurangan suku-suku sejenis pada suatu bentuk aljabar dilakukan untuk menyederhanakan bentuk aljabar tersebut.

Langkah-langkah untuk menyederhanakan suatu bentuk aljabar adalah sebagai berikut :

- a) Kelompokkan suku-suku yang sejenis pada bentuk aljabar
- b) Jumlahkan atau kurangkan suku-suku sejenis yang telah dikelompokkan sehingga diperoleh bentuk aljabar yang sederhana

Contoh :

$5x^2 + 3x + 2x^2 - x$  dapat disederhanakan menjadi :

Suku-suku sejenis :  $5x^2$  dan  $2x^2$

$3x$  dan  $-x$

Maka penyederhanaan bentuk aljabar di atas :

$$\begin{aligned} 5x^2 + 3x + 2x^2 - x &= (5x^2 + 2x^2) + (3x - x) \\ &= 7x^2 + 2x \end{aligned}$$

## 2) Perkalian bentuk aljabar

### a) Perkalian dua suku satu atau lebih

Untuk operasi perkalian dua suku satu atau lebih, digunakan sifat-sifat sebagai berikut:

- Sifat perpangkatan untuk perkalian  $a^m \times a^n = a^{m+n}$

- Aturan perkalian tanda:

$$(+ a) \times (+ b) = + ab \qquad (- a) \times (+b) = - ab$$

$$(+ a) \times (- b) = - ab \qquad (- a) \times (- b) = + ab$$

- Sifat komutatif untuk perkalian :  $a \times b = b \times a$

- Sifat asosiatif untuk perkalian :  $a \times b \times c = (ax b) \times c = a \times (bx c)$

### b) Perkalian suku satu dengan suku dua atau lebih

Untuk operasi perkalian suku satu dengan suku dua atau lebih, digunakan sifat-sifat berikut:

- Sifat distributif terhadap penjumlahan :

$$a (b + c) = ab + ac \quad \text{dan} \quad (b + c) a = ba + ca$$

- Sifat distributif terhadap pengurangan :

$$a (b - c) = ab - ac \quad \text{dan} \quad (b - c) a = ba - ca$$

### c) Perkalian suku dua dengan suku dua

Untuk operasi perkalian suku dua dengan suku dua, digunakan sifat distributif:

$$\begin{aligned} (a + b) (c + d) &= a (c + d) + b (c + d) \\ &= ac + ad + bc + bd \end{aligned}$$

Contoh : Selesaikan perkalian bentuk aljabar berikut :

a).  $(4x^2) \cdot (x^3)$

b).  $3x (y^2 + z)$

c).  $(x + 1) \cdot (2x + 3)$

*Penyelesaian :*

a).  $(4x^2) \cdot (x^3) = (4 \cdot 1) (x^{2+3})$   
 $= 4x^5$

### 3) Pembagian bentuk aljabar

Sifat-sifat dasar yang digunakan pada operasi pembagian adalah sebagai berikut :

- Jika  $m$  dan  $n$  adalah bilangan bulat positif, maka :

$$\frac{a^m}{a^n} = a^{m-n}, \quad a \neq 0 \qquad \frac{a^n}{a^n} = a^{n-n} = a^0 = 1, \quad a \neq 0$$

$$\left( \frac{a^m}{b^n} \right)^p = \frac{a^{mp}}{b^{np}}, \quad b \neq 0$$

Langkah-langkah yang ditempuh pada pembagian bentuk aljabar adalah :

- Mencari hasil bagi koefisien numeriknya / bilangannya.
- Mencari hasil bagi faktor-faktor variabel atau huruf yang sama
- Mengalikan hasil bagi yang didapat dari langkah pertama dengan hasil bagi yang didapat dari langkah kedua

Contoh : Selesaikan pembagian bentuk aljabar berikut :

$$\frac{16 x^6 y^5 z^2}{-4 x^2 y^6 z^7}$$

*Penyelsaian :*

$$\begin{aligned} \frac{16 x^6 y^5 z^2}{-4 x^2 y^6 z^7} &= \frac{16}{-4} \left( \frac{x^6}{x^2} \right) \left( \frac{y^5}{y^6} \right) \left( \frac{z^2}{z^7} \right) \\ &= -4 \cdot (x^{6-2}) (y^{5-6}) (z^{2-7}) \\ &= -4 x^4 y^{-1} z^{-5} \\ &= \frac{-4 x^4}{y z^5} \end{aligned}$$

#### **b. Pemfaktoran bentuk aljabar**

Pemfaktoran dapat dilakukan dengan menggunakan sifat distributif, selisih dua kuadrat, dan pemfaktoran bentuk aljabar.

##### **1) Pemfaktoran dengan sifat distributif**

Di sekolah dasar, telah mempelajari cara memfaktorkan suatu bilangan. Pada dasarnya, memfaktorkan suatu bilangan berarti menyatakan suatu bilangan dalam bentuk perkalian faktor-faktornya. Pada bagian ini, akan dipelajari cara-cara memfaktorkan suatu bentuk aljabar dengan menggunakan sifat distributif. Dengan sifat ini, bentuk aljabar  $ax + ay$  dapat difaktorkan menjadi  $a(x + y)$ , di mana  $a$  adalah faktor persekutuan dari  $ax$  dan  $ay$ . Untuk itu, pelajarilah contoh soal berikut.

##### **Contoh Soal :**

Faktorkan bentuk-bentuk aljabar berikut.

a.  $5ab + 10b$                       c.  $-15p^2q^2 + 10pq$

b.  $2x - 8x^2y$                       d.  $\frac{1}{2} a^3b^2 + \frac{1}{4} a^2b^3$

**Jawab:**

a.  $5ab + 10b$

Untuk memfaktorkan  $5ab + 10b$ , tentukan faktor persekutuan dari 5 dan 10, kemudian dari  $ab$  dan  $b$ . Faktor persekutuan dari 5 dan 10 adalah 5. Faktor persekutuan dari  $ab$  dan  $b$  adalah  $b$ . Jadi,  $5ab + 10b$  difaktorkan menjadi  $5b(a + 2)$ .

b.  $2x - 8x^2y$

Faktor persekutuan dari 2 dan  $-8$  adalah 2. Faktor persekutuan dari  $x$  dan  $x^2y$  adalah  $x$ .

Jadi,  $2x - 8x^2y = 2x(1 - 4xy)$ .

c.  $-15p^2q^2 + 10pq$

Faktor persekutuan dari  $-15$  dan  $10$  adalah 5. Faktor persekutuan dari  $p^2q^2$  dan  $pq$  adalah  $pq$ .

Jadi,  $-15p^2q^2 + 10pq = 5pq(-3pq + 2)$ .

d.  $\frac{1}{2}a^3b^2 + \frac{1}{4}a^2b^3$

Faktor persekutuan dari  $\frac{1}{2}$  dan  $\frac{1}{4}$  adalah  $\frac{1}{4}$ .

Faktor persekutuan dari  $a^3b^2$  adalah  $a^2b^3$  adalah  $a^2b^2$ .

Jadi,  $\frac{1}{2}a^3b^2 + \frac{1}{4}a^2b^3 = \frac{1}{4}a^2b^2(2a + b)$

### 1) Selisih dua kuadrat

Perhatikan bentuk perkalian  $(a + b)(a - b)$ . Bentuk ini dapat ditulis  $(a + b)(a - b) = a^2 - ab + ab - b^2$

$$= a^2 - b^2$$

Jadi, bentuk  $a^2 - b^2$  dapat dinyatakan dalam bentuk perkalian  $(a + b)(a - b)$ .

$$a^2 - b^2 = (a + b)(a - b)$$

Bentuk  $a^2 - b^2$  disebut selisih dua kuadrat

**Contoh Soal :**

Faktorkan bentuk-bentuk berikut.

a.  $p^2 - 4$                       c.  $16m^2 - 9n^2$

b.  $25x^2 - y^2$                 d.  $20p^2 - 5q^2$

**Jawab:**

a.  $p^2 - 4 = (p + 2)(p - 2)$

b.  $25x^2 - y^2 = (5x + y)(5x - y)$

c.  $16m^2 - 9n^2 = (4m + 3n)(4m - 3n)$

d.  $20p^2 - 5q^2 = 5(4p^2 - q^2) = 5(2p + q)(2p - q)$

**2) Pemfaktoran bentuk kuadrat**

**a) Pemfaktoran bentuk  $ax^2 + bx + c$  dengan  $a = 1$**

Perhatikan perkalian suku dua berikut.

$$\begin{aligned} (x + p)(x + q) &= x^2 + qx + px + pq \\ &= x^2 + (p + q)x + pq \end{aligned}$$

Jadi, bentuk  $x^2 + (p + q)x + pq$  dapat difaktorkan menjadi  $(x + p)(x + q)$ .

Misalkan,  $x^2 + (p + q)x + pq = ax^2 + bx + c$  sehingga  $a = 1$ ,  $b = p + q$ , dan  $c = pq$ .

Dari pemisalan tersebut, dapat dilihat bahwa  $p$  dan  $q$  merupakan faktor dari  $c$ . Jika  $p$  dan  $q$  dijumlahkan, hasilnya adalah  $b$ . Dengan demikian untuk memfaktorkan bentuk  $ax^2 + bx + c$  dengan  $a = 1$ , tentukan dua bilangan yang merupakan faktor

dari  $c$  dan apabila kedua bilangan tersebut dijumlahkan, hasilnya sama dengan  $b$ .

Agar kamu lebih memahami materi ini, pelajilah contoh soal berikut.

**Contoh Soal :**

Faktorkanlah bentuk-bentuk berikut.

a.  $x^2 + 5x + 6$       b.  $x^2 + 2x - 8$

**Jawab:**

a.  $x^2 + 5x + 6 = (x + \dots)(x + \dots)$

Misalkan,  $x^2 + 5x + 6 = ax^2 + bx + c$ , diperoleh  $a = 1$ ,  $b = 5$ , dan  $c = 6$ .

Untuk mengisi titik-titik, tentukan dua bilangan yang merupakan faktor dari 6 dan apabila kedua bilangan tersebut dijumlahkan, hasilnya sama dengan 5. Faktor dari 6 adalah 6 dan 1 atau 2 dan 3, yang memenuhi syarat adalah 2. Jadi,  $x^2 + 5x + 6 = (x + 2)(x + 3)$

b.  $x^2 + 2x - 8 = (x + \dots)(x + \dots)$

Dengan cara seperti pada (a), diperoleh  $a = 1$ ,  $b = 2$ , dan  $c = -8$ . Faktor dari 8 adalah 1, 2, 4, dan 8. Oleh karena  $c = -8$ , salah satu dari dua bilangan yang dicari pastilah bernilai negatif. Dengan demikian, dua bilangan yang memenuhi syarat adalah  $-2$  dan 4, karena  $-2 \times 4 = -8$  dan  $-2 + 4 = 2$ . Jadi,  $x^2 + 2x - 8 = (x + (-2))(x + 4) = (x - 2)(x + 4)$

**b) Pemfaktoran Bentuk  $ax^2 + bx + c$  dengan  $a \neq 1$**

Sebelumnya, kamu telah memfaktorkan bentuk  $ax^2 + bx + c$  dengan  $a = 1$ .

Sekarang kamu akan mempelajari cara memfaktorkan bentuk  $ax^2 + bx + c$  dengan  $a \neq 1$ .

Perhatikan perkalian suku dua berikut.

$$\begin{aligned}(x + 3)(2x + 1) &= 2x^2 + x + 6x + 3 \\ &= 2x^2 + 7x + 3\end{aligned}$$

Dengan kata lain, bentuk  $2x^2 + 7x + 3$  difaktorkan menjadi  $(x + 3)(2x + 1)$ . Adapun cara memfaktorkan  $2x^2 + 7x + 3$  adalah dengan membalikkan tahapan perkalian suku dua di atas.

$$\begin{aligned}2x^2 + 7x + 3 &= 2x^2 + (x + 6x) + 3 \\ &= (2x^2 + x) + (6x + 3) \\ &= x(2x + 1) + 3(2x + 1) \\ &= (x + 3)(2x + 1)\end{aligned}$$

Dari uraian tersebut dapat kamu ketahui cara memfaktorkan bentuk  $ax^2 + bx + c$  dengan  $a \neq 1$  sebagai berikut.

1. Uraikan  $bx$  menjadi penjumlahan dua suku yang apabila kedua suku tersebut dikalikan hasilnya sama dengan  $(ax^2)(c)$ .
2. Faktorkan bentuk yang diperoleh menggunakan sifat distributif

**Contoh Soal :**

Faktorkan bentuk-bentuk berikut.

a.  $2x^2 + 11x + 12$                       b.  $6x^2 + 16x + 18$

**Jawab:**

a.  $2x^2 + 11x + 12 = 2x^2 + 3x + 8x + 12$

$$\begin{aligned}
 &= (2x^2 + 3x) + (8x + 12) \\
 &= x(2x + 3) + 4(2x + 3) \\
 &= (x + 4)(2x + 3)
 \end{aligned}$$

Jadi,  $2x^2 + 11x + 12 = (x + 4)(2x + 3)$ .

$$\begin{aligned}
 \text{b. } 6x^2 + 16x + 8 &= 6x^2 + 4x + 12x + 8 \\
 &= (6x^2 + 4x) + (12x + 8) \\
 &= 2x(3x + 2) + 4(3x + 2) \\
 &= (2x + 4)(3x + 2)
 \end{aligned}$$

Jadi,  $6x^2 + 16x + 8 = (2x + 4)(3x + 2)$

## **B. Kerangka Berpikir**

Dari kajian teori di atas, maka dalam penelitian ini digunakan kerangka pikir seperti di bawah ini:

### **1. Hubungan Model *Lasswel Communication* Pada Hasil Belajar Matematika Siswa**

Dalam pelaksanaan Model *Lasswel Communication* siswa dituntut untuk dapat memahami konsep Matematika selama proses pembelajaran yang pada akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar Matematika.

Pembelajaran dengan menggunakan Model *Lasswel Communication* menghendaki hasil belajar yang seimbang dan terpadu antara kemampuan intelektual (kognitif), sikap (afektif), dan keterampilan (psikomotor). Artinya pembentukan siswa secara utuh merupakan tujuan utama dalam proses pembelajaran.

### C. Penelitian Yang Relevan

1. Hasil penelitian relevan sebelumnya yang sesuai dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Atika Nur Khoidah (2014) tentang “Peningkatan Pemahaman Konsep Matematika Melalui Penerapan *Lasswel Communication Model*”.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan pemahaman konsep Matematika dengan menggunakan Model *Lasswel Communication*.

Dari hasil penelitian terealisasi bahwa dengan Model *Lasswel Communication* dapat meningkatkan pemahaman konsep Matematika. Karena itu, guru dapat meningkatkan pemahaman konsep Matematika siswa salah satunya dengan menggunakan Model *Lasswel Communication*.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah menggunakan model yang sama yaitu Model *Lasswel Communication*.

Perbedaan dalam penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti lakukan terletak pada variabel terikat dan lokasinya. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar Matematika siswa, sedangkan penelitian yang akan dilakukan peneliti adalah pemahaman konsep Matematika. Perbedaan yang lain terlihat dari lokasinya. Lokasi dalam penelitian ini berada di Surakarta, sedangkan penelitian yang akan dilakukan peneliti berada di Medan.

### D. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan kajian teori dan kerangka berpikir di atas, diajukan hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah:

Jika proses pembelajaran Matematika dengan menggunakan Model *Lasswel Communication* dapat dilaksanakan sesuai dengan ketentuan dan kondisi siswa, maka dapat meningkatkan hasil belajar Matematika siswa.

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Lokasi dan Waktu Penelitian**

###### **1. Lokasi Penelitian**



9	Sidang Skripsi																																												
---	-------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

## B. Subjek dan Objek Penelitian

### 1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIISMP IT AI – Manah Mamiregi, Kec. Kotalimbaru Kab. Deli Serdang pada tahun ajaran 2017/ 2018 yang berjumlah 32 orang.

### 2. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah penerapan Model *Lasswel Communication* untuk meningkatkan hasil belajar Matematika.

## C. Bentuk Penelitian

Bentuk penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau dalam istilah bahasa Inggris disebut *Classroom Action Research (CAR)*. Penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan di dalam kelas yang merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas dengan tujuan memperbaiki/ meningkatkan mutu praktik pembelajaran. Tindakan yang dilakukan dalam proses pembelajaran di kelas pada penelitian ini adalah upaya meningkatkan hasil belajar Matematika siswa dengan menggunakan Model *Lasswel Communication*. Tindakan tersebut diberikan oleh guru atau arahan dari guru yang dilakukan oleh peneliti. Dalam hal ini dilakukan oleh peneliti, sedangkan guru Matematika bertindak sebagai pengamat.

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dalam siklus berulang yang di dalamnya terdapat tahapan utama. Beberapa ahli yang mengemukakan model penelitian tindakan dengan bagan yang berbeda, namun secara garis besar terdapat empat tahapan yang lazim dilalui, yaitu: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Perencanaan yaitu menyusun rancangan tindakan, pelaksanaan yaitu rancangan model yang akan digunakan dan rencana pelaksanaan pembelajaran yang akan diterapkan, pengamatan yaitu melakukan pengamatan dan mencatat semua hal yang terjadi selama pelaksanaan tindakan berlangsung, dan refleksi yaitu mengkaji secara menyeluruh tindakan yang dilakukan berdasarkan data yang terkumpul.

#### **D. Variabel Penelitian**

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. (Sugiyono 2010: 61). Pada penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

##### **1. Variabel dan Desain Penelitian**

###### **a. Variabel bebas**

Menurut Sugiyono (2010: 61) variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependent (terikat). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah:

- 1) Model *Lasswel Communication* (X)

###### **b. Variabel terikat**

Variabel terikat menurut Sugiyono (2010: 61) merupakan variabel yang di pengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah:

- 1) Hasil belajar siswa (Y)

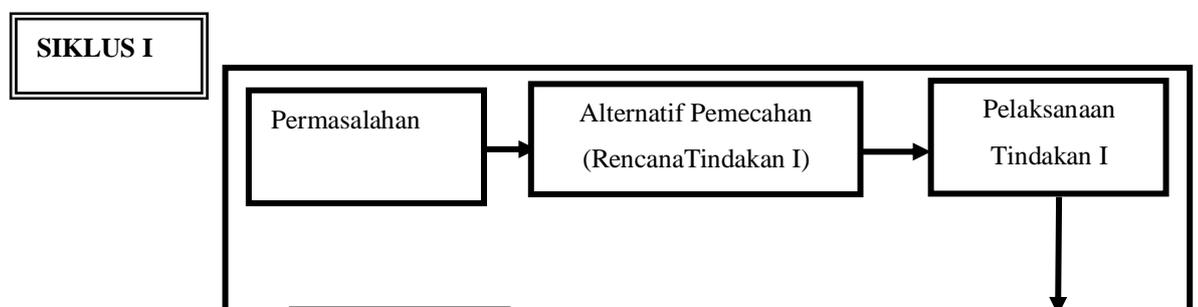
### c. Desain penelitian

Desain penelitian merupakan rencana tentang cara mengumpulkan dan menganalisis data agar dapat dilaksanakan secara ekonomis serta serasi dengan tujuan penelitian.

### E. Rencana Tindakan

Rencana penelitian yang akan dilakukan sebelum tindakan tanpa menggunakan Model *Lasswel Communication* akan dilaksanakan satu kali pertemuan oleh guru dengan pembelajaran biasa secara konvensional.

Adapun rencana tindakan (siklus) dengan menggunakan Model *Lasswel Communication* dalam penelitian ini akan dilaksanakan dua kali siklus, pada setiap siklus dilaksanakan satu kali pertemuan selama 2 jam pelajaran (2 x 40 menit), peneliti mengambil hasil belajar dengan menggunakan tes hasil belajar yang dilaksanakan pada setiap pertemuannya dengan target standar Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) klasikal 75% dari jumlah siswa dan dengan standar individu adalah 65% dari jumlah materi yang diajarkan. Proses pembelajaran dengan menggunakan Model *Lasswel Communication* jika belum memenuhi target, maka peneliti akan melanjutkan ke siklus selanjutnya.



**1) Perencanaan Tindakan (*Planing*)**

Dalam pembelajaran peneliti akan melakukan beberapa tindakan, yaitu:

- a) Guru memilih sub pokok bahasan.
- b) Guru membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.
- c) Guru membuat Tes Hasil Belajar Siswa.
- d) Membuat perangkat Pembelajaran yang terdiri dari lembar pengamatan, soal kelompok dan jawabannya, lembar kuis dan lembar jawaban.

**2) Pelaksanaan Tindakan (*Acting*)**

- a) Kegiatan Awal

- (1) Guru terlebih dahulu menyampaikan salam.
- (2) Guru mengabsen siswa.
- (3) Guru memberikan semangat dan motivasi kepada siswa dan menanyakan kesiapan siswa.
- (4) Guru mengemukakan berbagai alternatif tujuan pembelajaran yang harus dicapai sebelum kegiatan pembelajaran.
- (5) Guru menjelaskan teknik pembelajaran yang akan dilakukan yaitu Model *Lasswel Communication*.

b) Kegiatan Inti

- (1) Guru menjelaskan secara singkat materi pelajaran beserta contoh soal.
- (2) Guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok yang terdiri atas 3 – 5 orang. Pembentukan kelompok secara heterogen yang dilihat dari kumpulan nilai akademik. Kemudian menyusun tugas – tugas belajar bersama siswa.
- (3) Guru memberikan Tes Hasil Belajar Siswa.
- (4) Siswa diperintahkan berdiskusi dengan kelompoknya untuk membahas materi yang berada di LKS sampai pada hipotesa yang mungkin bisa menjelaskan jawaban soal tersebut.
- (5) Siswa memikirkan jawaban dan membuat solusi atau jawaban soal tersebut.
- (6) Guru memberikan bantuan dan pelayanan kepada siswa yang memerlukan dan guru melakukan kontrol.
- (7) Siswa diperintahkan untuk mempresentasikan jawaban yang didapat dari kelompoknya.

(8) Guru mengulang materi secara singkat dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami.

(9) Guru memberikan latihan.

c) Penutup

(1) Guru memberikan kuis secara singkat.

(2) Guru membimbing siswa secara dalam menarik kesimpulan.

(3) Guru memberikan tugas rumah beberapa soal dan juga persiapan untuk pertemuan yang akan datang.

### **3) Pengamatan Tindakan (*Observasi*)**

Dalam penelitian ini yang menjadi observer adalah guru bidang studi Matematika di SMP IT Al Manah Mamiregi. Pada tahap ini observer melakukan pengamatan dan mencatat semua hal – hal yang diperlukan dan terjadi selama pelaksanaan tindakan berlangsung berdasarkan lembar pengamatan. Observasi ini juga dilakukan untuk mencocokkan pelaksanaan dengan perencanaan (skenario) yang telah dibuat untuk mencari data hasil penerapan Model *Lasswel Communication*. Pengambilan data hasil pembelajaran ini dengan melihat hasil tes belajar Matematika berupa kuis pada akhir proses pembelajaran.

### **4) Refleksi (*Reflecting*)**

Dalalm pengambilan keputusan secara efektif perlu dilakukan refleksi, yaitu merenungkan apa yang terjadi dan akan terjadi. Mengapa segala sesuatu terjadi dan tidak terjadi pada observasi dan implementasi tindakan serta mencari

solusi dan alternatif lainnya dengan melakukan perbaikan jika pada siklus I terdapat kekurangan yang menyebabkan hasil belajar Matematika siswa belum mencapai standar dan akan dilakukan pada perencanaan tindak lanjut pada siklus berikutnya.

## **F. Instrument Penelitian**

Instrument ini terdiri dari dua bagian, yaitu perangkat pembelajaran dan instrument pengumpulan data.

### **1. Instrument Pembelajaran**

#### **a. Rencanan Pelaksanaan Pembelajaran**

Pada penelitian ini rencana pelaksanaan pembelajaran disusun sebanyak empat kali untuk tiga siklus. Masing – masing RPP memuat mata pelajaran, materi pengajaran, satuan pendidikan, kelas/ semester, alokasi waktu, standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran, materi standar, model pembelajaran, dan kegiatan pembelajaran.

#### **b. Lembar Kerja Siswa (LKS)**

LKS digunakan memuat materi pokok dan contoh soal yang akan menunjang dalam memahami materi pelajaran yang akan didiskusikan dan LKS ini diberikan pada setiap kali pertemuan.

### **2. Instrument Pengumpulan Data**

Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data hasil belajar siswa setelah proses pembelajaran. Data tentang hasil belajar Matematika siswa dikumpulkan dengan menggunakan tes dan observasi.

#### **a. Tes Belajar Matematika**

Untuk mengumpulkan data hasil belajar Matematika siswa, maka peneliti memberikan kuis dan jawabannya sebagai penunjang soal ujian harian dan jawabannya yang mewakili materi yang dipelajari.

b. Observasi

Observasi yang dilakukan merupakan pengamatan terhadap seluruh kegiatan pengajaran dan perubahan yang terjadi pada saat dilakukannya pemberian tindakan.

## **G. Teknik Pengumpulan Data**

Data dalam penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan tes hasil belajar Matematika.

### **1. Tes Hasil Belajar Siswa**

Data tentang hasil belajar Matematika siswa dikumpulkan melalui tes hasil belajar Matematika. Tes belajar Matematika dilaksanakan setelah proses Pembelajaran dengan menggunakan Model *Lasswel Communication*. Tes hasil belajar Matematika yang diberikan kepada siswa berupa tes sekitar 4 - 5 soal, di mana soal – soal tersebut masing – masing telah mewakili indikator yang telah ditetapkan. Selanjutnya hasil jawaban siswa diperiksa dengan penskoran yang berpedoman pada alternatif kunci jawaban. Sedangkan untuk memperoleh data hasil belajar Matematika siswa sebelum diterapkan Model *Lasswel Communication* dari nilai tes sebelum menggunakan Model *Lasswel Communication*.

Soal – soal yang telah diujicobakan tersebut digunakan sebagai instrument penelitian. Dalam mengerjakan tes ini, siswa diberi waktu 90 menit. Ada dua data hasil belajar yang akan diambil dalam penelitian ini yaitu skor tes hasil sebelum dan sesudah menggunakan Model *Lasswel Coomunication*.

1) Skor tes hasil belajar sebelum tindakan

Data ini diperoleh dari tes belajar siswa sebelum mengikuti pembelajaran dengan menggunakan Model *Lasswel Communication* yaitu dengan cara melakukan pembelajaran konvensional (sesuai dengan guru).

2) Skor tes hasil belajar setelah tindakan

Data ini diperoleh dari tes belajar siswa setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan Model *Lasswel Communication*.

## **H. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif yang dimulai dari menghimpun data, menyusun atau mengukur data, mengolah data, menyajikan dan menganalisis data angka, guna memberikan gambaran tentang suatu gejala, peristiwa atau keadaan. Dalam penelitian ini tujuan dari analisis deskriptif adalah untuk mendeskripsikan tentang nilai perkembangan pada tiap pertemuan, dan data ketuntasan belajar Matematika siswa.

### **1. Ketuntasan Hasil Belajar Matematika**

Analisis data tentang ketuntasan hasil belajar Matematika siswa dilakukan dengan melihat ketercapaian kompetensi secara individu terhadap siswa yang mengikuti Model *Lasswel Communication*.

- a. Untuk menentukan ketuntasan belajar siswa (individual) dapat dihitung dengan menggunakan persamaan seperti yang dikemukakan Depdikbud dalam Trianto yaitu:

$$KB = \frac{T}{T_1} \times 100\% \text{ (Trianto)}$$

Keterangan :

KB : Ketuntasan Belajar

T : Jumlah skor yang diperoleh Siswa

T<sub>1</sub> : Jumlah skor total

Setiap siswa dikatakan tuntas belajarnya (ketuntasan individual) jika proporsi jawaban benar siswa  $\geq 65\%$

Dari uraian diatas dapat diketahui siswa belum tuntas belajar atau yang sudah tuntas belajar secara individual.

- b. Selanjutnya dapat juga diketahui apakah ketuntasan belajar secara klasikal telah tercapai, dilihat dari persentase siswa yang sudah tuntas dalam belajar yang dirumuskan seperti yang dikemukakan oleh Suryosubroto dalam Harefa sebagai berikut:

$$PKK = \frac{X}{N} \times 100\% \text{ (Suryosubroto)}$$

Keterangan: PKK : Persentase Ketuntasan Klasikal

X : Banyak siswa yang KB  $\geq 75\%$

N : Banyaknya subjek penelitian

Suatu kelas dikatakan tuntas jika persentase ketuntasan klasikal mencapai  $\geq 75\%$ .

Dalam skripsi ini hasil belajar dikatakan meningkat apabila persentase KB dan PKK yang diperoleh siswa semakin meningkat dari tes awal yang diberikan

sampai pada tes yang dilakukan pada setiap siklusnya serta sekurang-kurangnya 75% siswa memperoleh nilai tes hasil belajar  $\geq 65$ . dan untuk mengetahui kesulitan siswa maka dapat dilihat dari hasil tes yang dilakukan setiap akhir siklus.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Hasil Penelitian**

##### **1. Siklus I**

###### **a. Permasalahan I**

Untuk mengetahui permasalahan dilakukan pemberian tes awal kepada subjek penelitian. Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah kelas VII SMP IT

Al – Manah Mamiregi yang berjumlah 32 orang. Tes awal ini selain bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa juga untuk mengetahui gambaran kesulitan-kesulitan yang dialami siswa dalam menyelesaikan soal-soal yang berkaitan dengan operasi hitung bentuk aljabar. Hasil tes awal menunjukkan masih banyak siswa yang kurang memahami konsep operasi hitung bentuk aljabar.

Berdasarkan hasil tes awal yang dilakukan di SMP IT Al – Manah Mamiregi menunjukkan bahwa siswa banyak mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal-soal yang diberikan. Beberapa kesulitan siswa yang ditemukan yaitu:

- 1) Kesulitan mengerjakan soal operasi hitung bentuk aljabar.
- 2) Kesulitan melakukan operasi campuran pada operasi hitung bentuk aljabar.
- 3) Siswa kurang mengerti dalam menyederhanakan yang berkaitan dengan operasi hitung bentuk aljabar.

Kesulitan-kesulitan tersebut dapat dilihat dari kesalahan-kesalahan yang dibuat siswa dan setelah melakukan wawancara terhadap siswa. Jawaban siswa yang melakukan kesalahan pada tes awal dan data-data tentang letak kesalahan siswa pada tes awal dapat dilihat pada ~~tian-tian~~ butir soal dilihat pada lampiran.

Kemampuan awal siswa sebelum melakukan tindakan masih rendah. Hal ini dilihat dari hasil tes awal pada materi operasi hitung bentuk aljabar. Dari 32 siswa, 9 siswa (33,33%) yang mencapai tingkat ketuntasan belajar. Sedangkan 23 siswa (66,67%) belum mencapai ketuntasan belajar. Hasil pengolahan data tes awal dapat dilihat pada lampiran.

Sementara itu, kesalahan–kesalahan yang ditemukan dikelompokkan menurut butir soal dan jenis kesalahannya yang dilakukan siswa dalam menyelesaikan soal pada tes awal dijabarkan pada tabel di bawah ini:

Soal nomor 1

Tentukan koefisien, variabel, dan konstanta dari bentuk aljabar

$$-x^4 + 3x^2 - 7x^4 + 8x^3 - 4!$$

Adakah suku sejenisnya?

**Tabel 4.1. Data Kesulitan Siswa Mengerjakan Tes Awal Pada Soal Nomor 1**

Contoh Jawaban Siswa	Jawaban Sebenarnya	Letak Kesulitan Siswa	Alternatif Penyelesaian
a. Koefisien : 3, -7, dan 8 b. Variabel : x c. Konstanta : 4 d. Suku sejenis : 7x, 8x, 3x, x	Dari bentuk aljabar $-x^4 + 3x^2 - 7x^4 + 8x^3 - 4$ yang merupakan : a. Koefisien : -1, 3, -7, dan 8 b. Variabel : $x^2$ , $x^3$ , dan $x^4$ c. Konstanta : -4 d. Suku sejenis : Tidak ada	Siswa tidak memahami koefisien, variabel, dan konstanta pada bentuk aljabar sehingga menjadi keliru dalam menjawabnya.	Memberikan beberapa contoh kepada siswa dan mengajarkan siswa supaya dapat menentukan koefisien, variabel, dan konstanta dari bentuk aljabar.

Soal nomor 2a

Tentukan hasil dari:

a.  $(-4p + 7) + (7p - 3)$

**Tabel 4.2. Data Kesulitan Siswa Mengerjakan Tes Awal Pada Soal Nomor 2a**

Contoh Jawaban Siswa	Jawaban Sebenarnya	Letak Kesulitan Siswa	Alternatif Penyelesaian
----------------------	--------------------	-----------------------	-------------------------

$(-4p + 7) + (7p - 3)$ $= -28p^2 + 12p + 49p + 21$ $= -28p^2 + 61 + 3$	$(-4p + 7) + (7p - 3)$ $= -4p + 7 + 7p - 3$ $= -4p + 7p + 7 - 3$ $= 3p + 4$	<p>Siswa tidak memahami penjumlahan pada operasi hitung bentuk aljabar sehingga menjadi keliru dalam mengoperasikannya</p> <p>a.</p>	<p>Memberikan beberapa contoh kepada siswa dan mengajarkan siswa supaya dapat memahami penjumlahan bentuk aljabar.</p>
--	---	--	--

Soal nomor 2b

b.  $-8x^6 : \frac{1}{2}x^4$

**Tabel 4.3. Data Kesulitan Siswa Mengerjakan Tes Awal Pada Soal Nomor 2b**

Contoh Jawaban Siswa	Jawaban Sebenarnya	Letak Kesulitan Siswa	Alternatif Penyelesaian
$-8x^6 : \frac{1}{2}x^4 = -4x^{6-4}$ $= -4x^2$	$-8x^6 : \frac{1}{2}x^4 = -8x^6 \cdot \frac{2}{1}x^4$ $= -16x^{6+4}$ $= -16x^{10}$	<p>Siswa tidak memahami operasi pembagian pada operasi hitung bentuk aljabar sehingga menjadi keliru dalam mengoperasikannya</p> <p>a.</p>	<p>Memberikan beberapa contoh kepada siswa dan mengajarkan siswa supaya dapat memahami operasi hitung pembagian pada bentuk aljabar.</p>

Soal nomor 2c

c.  $(x+1)(x-4)$

**Tabel 4.4. Data Kesulitan Siswa Mengerjakan Tes Awal Pada Soal Nomor 2c**

Contoh Jawaban Siswa	Jawaban Sebenarnya	Letak Kesulitan Siswa	Alternatif Penyelesaian
----------------------	--------------------	-----------------------	-------------------------

$(x + 1)(x - 4)$ $= x^2 - 4x + x + 4$ $= x^2 - 4x + x + 4$ $= x^2 - 3x + 4$	$(x + 1)(x - 4)$ $= x(x - 4) + (1(x - 4))$ $= x^2 - 4x + (x - 4)$ $= x^2 - 4x + x - 4$ $= x^2 - 3x - 4$	Siswa tidak memahami operasi perkalian dua suku pada bentuk aljabar sehingga menjadi keliru dalam mengerjakannya.	Memberikan beberapa contoh kepada siswa dan mengajarkan siswa supaya dapat melakukan operasi perkalian dua suku pada bentuk aljabar.
--	---	---	--

Soal nomor 3a

a.  $\frac{3x}{9} + \frac{2x}{6}$

**Tabel 4.5. Data Kesulitan Siswa Mengerjakan Tes Awal Pada Soal Nomor 3a**

Contoh Jawaban Siswa	Jawaban Sebenarnya	Letak Kesulitan Siswa	Alternatif Penyelesaian
$\frac{3x}{9} + \frac{2x}{6}$ $= \left(\frac{3x}{9}x\frac{2x}{6}\right)$ $= \frac{3x}{54} + \frac{2x}{54}$ $= \frac{5x}{18}$	$\frac{3x}{9} + \frac{2x}{6}$ $= \left(\frac{3x}{9}x\frac{2}{2}\right) + \left(\frac{2x}{6}x\frac{3}{3}\right)$ $= \frac{6x}{18} + \frac{6x}{18} = \frac{6x + 6x}{18}$ $= \frac{12x}{18} = \frac{2x}{3}$	Siswa tidak memahami operasi hitung penjumlahan pada pecahan bentuk aljabar sehingga menjadi keliru dalam mengoperasikannya.	Memberikan beberapa contoh kepada siswa dan mengajarkan siswa supaya dapat melakukan operasi hitung penjumlahan pada pecahan bentuk aljabar.

Soal nomor 3b

b.  $\frac{3x}{4} \times \frac{5xy}{3}$

**Tabel 4.6. Data Kesulitan Siswa Mengerjakan Tes Awal Pada Soal Nomor 3b**

Contoh Jawaban Siswa	Jawaban Sebenarnya	Letak Kesulitan Siswa	Alternatif Penyelesaian
----------------------	--------------------	-----------------------	-------------------------

$\frac{3x}{4} \times \frac{5xy}{3} = \frac{15xy}{12}$	$\begin{aligned} \frac{3x}{4} \times \frac{5xy}{3} \\ &= \frac{3x \cdot 5xy}{4 \times 3} \\ &= \frac{15x^2y}{12} \end{aligned}$	Siswa tidak memahami operasi hitung perkalian pada operasi hitung pecahan bentuk aljabar sehingga menjadi keliru dalam mengoperasikannya.	Memberikan beberapa contoh kepada siswa dan mengajarkan siswa supaya dapat melakukan perkalian pada operasi hitung pecahan bentuk aljabar.
---	---	---	--

Soal nomor 3c

c.  $\left(\frac{x}{3^2}\right)^3$

**Tabel 4.7. Data Kesulitan Siswa Mengerjakan Tes Awal Pada Soal Nomor 3c**

Contoh Jawaban Siswa	Jawaban Sebenarnya	Letak Kesulitan Siswa	Alternatif Penyelesaian
$\begin{aligned} \left(\frac{x}{3^2}\right)^3 &= \frac{x^3}{3^{2+3}} \\ &= \frac{x^3}{3^5} \end{aligned}$	$\left(\frac{x}{3^2}\right)^3 = \frac{x^3}{3^2 \times 3^3} = \frac{x^3}{3^6}$	Siswa tidak memahami operasi hitung perpangkatan pada bentuk aljabar sehingga menjadi keliru dalam mengerjakannya.	Memberikan beberapa contoh kepada siswa dan mengajarkan siswa supaya dapat melakukan operasi hitung perpangkatan pada bentuk aljabar.

Soal nomor 4a

Sederhanakanlah. a.  $p^2 + p - 3 - p(p - 2) + 2p(3p + 1)$

**Tabel 4.8. Data Kesulitan Siswa Mengerjakan Tes Awal Pada Soal Nomor 4a**

Contoh Jawaban Siswa	Jawaban Sebenarnya	Letak Kesulitan Siswa	Alternatif Penyelesaian
$p^2 + p - 3 - p(p-2)$ $+ 2p(3p + 1)$ $= p^2 + p - 3 - p^2$ $- 2p$ $+ 6p^2$ $+ 2p$ $= p^2 - p^2 + 6p^2 + p -$ $2p + 2p - 3$ $= 4p^2 + p - 3$	$p^2 + p - 3 - p(p-2)$ $+ 2p(3p$ $+ 1)$ $= p^2 + p - 3 - p^2 + 2$ $+ 6p^2$ $+ 2p$ $= p^2 - p^2 + 6p^2 + p +$ $2p + 2p - 3$ $= 6p^2 + 5p - 3$	<p>Siswa tidak dapat menyederhanakan bentuk aljabar sehingga menjadi keliru dalam mengerjakannya</p>	<p>Memberikan beberapa contoh kepada siswa dan mengajarkan siswa agar dapat menyederhanakan bentuk aljabar dengan benar.</p>

Soal nomor 4b

Sederhanakanlah:  $b \cdot a(a-b) - b(b-c) - c(c-a)$

**Tabel 4.9. Data Kesulitan Siswa Mengerjakan Tes Awal Pada Soal Nomor 4b**

Contoh Jawaban Siswa	Jawaban Sebenarnya	Letak Kesulitan Siswa	Alternatif Penyelesaian
$(a-b) - b(b-c) - c(c-a)$ $= a^2 - ab - b^2 -$ $bc - c^2 - ac$ $= a^2 - b^2 - c^2 -$ $ab - bc - ac$	$a(a-b) - b(b-c) - c(c-a)$ $= a^2 - ab - b^2 + bc$ $- c^2 + ac$ $= a^2 - b^2 - c^2 - ab$ $+ bc + ac$	<p>Siswa tidak dapat menyederhanakan bentuk aljabar sehingga menjadi keliru dalam mengerjakannya</p>	<p>Memberikan beberapa contoh kepada siswa dan mengajarkan siswa agar dapat menyederhanakan bentuk aljabar dengan benar.</p>

**b. Perencanaan Tindakan I**

Pada tahap ini peneliti membuat alternatif pemecahan (perencanaan tindakan) dalam mengatasi kesulitan siswa. Pemecahan masalah yang dilakukan

peneliti adalah dengan menggunakan Model *Lasswel Communication*. Sehingga diharapkan hasil belajar Matematika siswa meningkat.

#### **c. Pelaksanaan Tindakan I**

Pemberian tindakan dengan melakukan kegiatan belajar mengajar. Dalam kegiatan ini peneliti bertindak sebagai guru. Peneliti melakukan kegiatan mengajar sebagai pelaksanaan rencana pengajaran yang telah disusun. Rencana pengajaran yang akan dilakukan memuat materi yang akan diajarkan kepada siswa yaitu memberikan materi tentang operasi hitung bentuk aljabar dengan menggunakan Model *Lasswel Communication*. Peneliti mengadakan tes kembali terhadap hasil belajar siswa untuk mengetahui sejauh mana peningkatan hasil belajar siswa setelah diajarkan dengan menggunakan Model *Lasswel Communication*.

#### **d. Observasi I**

Guru matematika SMP IT AL Manah Mamiregi bertindak sebagai observer. Observasi yang dilakukan observer menyangkut aktivitas yang dilakukan oleh peneliti dan siswa selama pembelajaran berlangsung di kelas. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan observer bahwa kemampuan peneliti dalam membuka dan menutup pelajaran sudah baik. Hasil observasi pada siklus pertama yang dilakukan observer terhadap guru dan siswa dapat dilihat pada lampiran.

#### **e. Analisis Data I**

Berdasarkan hasil penyelesaian atau jawaban terhadap soal-soal tes hasil belajar I yang diberikan, diperoleh tingkat ketuntasan belajar siswa dalam menyelesaikan soal-soal operasi hitung bentuk aljabar. Hasil belajar siswa setelah diberikan tindakan meningkat dari sebelumnya. Pada materi operasi hitung bentuk

aljabar, dari 32 siswa 17 siswa (53,13%) telah mencapai tingkat ketuntasan belajar. Sedangkan 15 siswa (46,87%) belum mencapai ketuntasan belajar. Hasil pengolahan data tes hasil belajar pada siklus pertama dapat dilihat pada lampiran.

Sementara itu, kesalahan–kesalahan yang ditemukan dikelompokkan menurut butir soal dan jenis kesalahannya yang dilakukan siswa dalam menyelesaikan soal pada tes hasil belajar I dijabarkan pada tabel di bawah ini:

Soal nomor 1

Tentukan koefisien, variabel, dan konstanta dari bentuk aljabar

$$2x^5 + 7x^5 - 3x^2 - 8!!$$

Adakah suku sejenisnya?

**Tabel 4.10. Data Kesulitan Siswa THB I Soal Nomor 1**

Contoh Jawaban Siswa	Jawaban Sebenarnya	Letak Kesulitan Siswa	Alternatif Penyelesaian
a. Koefisien : 3, -7, dan 8 b. Variabel : x c. Konstanta : 4 d. Suku sejenis : 7x, 8x, 3x, x	Dari bentuk aljabar $-x^4 + 3x^2 - 7x^4 + 8x^3 - 4$ yang merupakan : a. Koefisien : -1, 3, -7, dan 8 b. Variabel : $x^2, x^3,$ dan $x^4$ c. Konstanta : -4 d. Suku sejenis : Tidak ada	Siswa tidak memahami koefisien, variabel, dan konstanta pada bentuk aljabar sehingga menjadi keliru dalam menjawabnya.	Memberikan beberapa contoh kepada siswa dan mengajarkan siswa supaya dapat menentukan koefisien, variabel, dan konstanta dari bentuk aljabar.

Soal nomor 2a

Tentukan hasil dari:

a.  $(2m - 3) + (-4m + 5)$

**Tabel 4.11. Data Kesulitan Siswa THB I Soal Nomor 2a**

Contoh Jawaban Siswa	Jawaban Sebenarnya	Letak Kesulitan Siswa	Alternatif Penyelesaian
$(2m-3) + (-4m + 5)$ $= 2m-3-4m + 5$ $= 6m-2$	$(2m-3) + (-4m + 5)$ $= 2m-3-4m + 5$ $= 2m-4m -3 + 5$ $= -2m + 2$	Siswa tidak memahami penjumlahan pada operasi hitung bentuk aljabar sehingga menjadi keliru dalam mengoperasikannya.	Memberikan beberapa contoh kepada siswa dan mengajarkan siswa supaya dapat memahami penjumlahan bentuk aljabar.

Soal nomor 2b

b.  $4x^4 : \frac{1}{6}x^3$

**Tabel 4.12. Data Kesulitan Siswa THB I Soal Nomor 2b**

Contoh Jawaban Siswa	Jawaban Sebenarnya	Letak Kesulitan Siswa	Alternatif Penyelesaian
$4x^4 : \frac{1}{6}x^3 = \frac{2}{3}x^{4-3} = \frac{2}{3}x$	$4x^4 : \frac{1}{6}x^3 = 4x^4 \cdot \frac{6}{1}x^3$ $= 24x^{4+3}$ $= 24x^7$	Siswa tidak memahami operasi pembagian pada operasi hitung bentuk aljabar sehingga menjadi keliru dalam mengoperasikannya.	Memberikan beberapa contoh kepada siswa dan mengajarkan siswa supaya dapat memahami operasi hitung pembagian pada bentuk aljabar.

Soal nomor 2c

c.  $(2x - 5)(x - 3)$

**Tabel 4.13. Data Kesulitan Siswa THB I Soal Nomor 2c**

Contoh Jawaban Siswa	Jawaban Sebenarnya	Letak Kesulitan Siswa	Alternatif Penyelesaian
$(2x-5)(x-3)$ $= 2x^2 - 6x + 5x - 15$ $= 2x^2 - 6x + 5x - 15$ $= 2x^2 - x - 15$	$(2x-5)(x-3)$ $= 2x(x-3) + (-5)(x-3)$ $= 2x^2 - 6x + (-5x + 15)$ $= 2x^2 - 6x - 5x + 15$ $= 2x^2 - 11x + 15$	Siswa tidak memahami operasi perkalian dua suku pada bentuk aljabar sehingga menjadi keliru dalam mengerjakannya.	Memberikan beberapa contoh kepada siswa dan mengajarkan siswa supaya dapat melakukan operasi perkalian dua suku pada bentuk aljabar.

Soal nomor 3a

a  $\frac{4p}{12} - \frac{8p}{6}$

**Tabel 4.14. Data Kesulitan Siswa THB I Soal Nomor 3a**

Contoh Jawaban Siswa	Jawaban Sebenarnya	Letak Kesulitan Siswa	Alternatif Penyelesaian
$\frac{4p}{12} - \frac{8p}{6} = \frac{4p}{12} - \frac{8p}{12}$ $= \frac{4p - 8p}{12}$ $= \frac{-4p}{12}$ $= \frac{-p}{3}$	$\frac{4p}{12} - \frac{8p}{6}$ $= \frac{4p}{12} - \left(\frac{8p}{6} \times \frac{2}{2}\right)$ $= \frac{4p}{12} - \frac{16p}{12}$ $= \frac{4p - 16p}{12}$ $= \frac{-12p}{12}$ $= -p$	Siswa tidak memahami operasi hitung penjumlahan pada pecahan bentuk aljabar sehingga menjadi keliru dalam mengoperasikannya a.	Memberikan beberapa contoh kepada siswa dan mengajarkan siswa supaya dapat melakukan operasi hitung penjumlahan pada pecahan bentuk aljabar.

Soal nomor 3b

$$b. \frac{2y}{3} \times \frac{6y}{5}$$

**Tabel 4.15. Data Kesulitan Siswa THB I Soal Nomor 3b**

Contoh Jawaban Siswa	Jawaban Sebenarnya	Letak Kesulitan Siswa	Alternatif Penyelesaian
$\frac{2y}{3} \times \frac{6y}{5} = \frac{2yx}{3} \times \frac{6y}{5}$ $= \frac{12y^2}{15}$	$\frac{2y}{3} \times \frac{6y}{5} = \frac{2yx}{3} \times \frac{6y}{5}$ $= \frac{12y^2}{15}$ $= \frac{4y^2}{5}$	Siswa tidak memahami operasi hitung perkalian pada operasi hitung pecahan bentuk aljabar sehingga menjadi keliru dalam mengoperasikanny a.	Memberikan beberapa contoh kepada siswa dan mengajarkan siswa supaya dapat melakukan perkalian pada operasi hitung pecahan bentuk aljabar.

Soal nomor 3c

$$c. \left( \frac{n}{2^4} \right)^2$$

**Tabel 4.16. Data Kesulitan Siswa THB I Soal Nomor 3c**

Contoh Jawaban Siswa	Jawaban Sebenarnya	Letak Kesulitan Siswa	Alternatif Penyelesaian
$\left( \frac{n}{2^4} \right)^2 = \frac{n^2}{2^{4+2}} = \frac{n^2}{2^6}$	$\left( \frac{n}{2^4} \right)^2 = \frac{n^2}{2^4 \times 2} = \frac{n^2}{2^8}$	Siswa tidak memahami operasi hitung perpangkatan pada bentuk aljabar sehingga menjadi keliru dalam mengerjakannya.	Memberikan beberapa contoh kepada siswa dan mengajarkan siswa supaya dapat melakukan operasi hitung perpangkatan pada bentuk aljabar.

Soal nomor 4a

Sederhanakanlah.

a.  $p^2 + 2p - 3 - p(p - 4) + p(2p + 3)$

**Tabel 4.17. Data Kesulitan Siswa THB I Soal Nomor 4a**

Contoh Jawaban Siswa	Jawaban Sebenarnya	Letak Kesulitan Siswa	Alternatif Penyelesaian
$  \begin{aligned}  & p^2 + 2p - 3 - p(p - 4) \\  & \quad + p(2p + 3) \\  & = p^2 + 2p - 3 - p^2 \\  & \quad - 4p \\  & \quad + 2p^2 \\  & \quad + 3p \\  & = p^2 - p^2 + 2p^2 + \\  & 2p - 4p + 3p - 3 \\  & = 3p^2 + 5p - 3  \end{aligned}  $	$  \begin{aligned}  & p^2 + 2p - 3 - p(p - 4) \\  & \quad + p(2p + 3) \\  & = p^2 + 2p - 3 - p^2 \\  & \quad + 4p \\  & \quad + 2p^2 \\  & \quad + 3p \\  & = p^2 - p^2 + 2p^2 + \\  & 4p + 2p + 3p - 3 \\  & = 2p^2 + 9p - 3  \end{aligned}  $	Siswa tidak dapat menyederhanakan bentuk aljabar sehingga menjadi keliru dalam mengerjakannya.	Memberikan beberapa contoh kepada siswa dan mengajarkan siswa agar dapat menyederhanakan bentuk aljabar dengan benar.

Soal nomor 4b

Sederhanakanlah

$$2a(a + b) + b(b - c) - 3c(c + a)$$

**Tabel 4.18. Data Kesulitan Siswa THB I Soal Nomor 4b**

Contoh Jawaban Siswa	Jawaban Sebenarnya	Letak Kesulitan Siswa	Alternatif Penyelesaian
$  \begin{aligned}  & 2a(a + b) + \\  & b(b - c) - 3c(c + a) \\  & = 2a^2 + 2ab + b^2 - \\  & bc + 3c^2 - 3ac \\  & = 2a^2 - b^2 + 3c^2 + \\  & 2ab - bc - 3ac  \end{aligned}  $	$  \begin{aligned}  & 2a(a + b) + b(b - c) \\  & \quad - 3c(c + a) \\  & = 2a^2 + 2ab + b^2 - \\  & bc \\  & \quad - 3c^2 - 3ac \\  & = 2a^2 + b^2 - 3c^2 + \\  & 2ab \\  & \quad - bc - 3ac  \end{aligned}  $	Siswa tidak dapat menyederhanakan bentuk aljabar sehingga menjadi keliru dalam mengerjakannya.	Memberikan beberapa contoh kepada siswa dan mengajarkan siswa agar dapat menyederhanakan bentuk aljabar dengan benar.

--	--	--	--

**g. Refleksi I**

Dari hasil tindakan pembelajaran dengan menggunakan Model *Lasswel Communication* pada siklus I terjadi peningkatan hasil belajar siswa sebesar 19,8% dengan tingkat ketuntasan belajar diperoleh 53,13%, hasil ini belum sesuai dengan yang diharapkan sehingga perlu dilakukan perbaikan pembelajaran yang memungkinkan dapat memaksimalkan hasil belajar siswa dalam menyelesaikan soal pada operasi hitung bentuk aljabar.

Selain itu pada pelaksanaan tindakan tersebut masih terdapat beberapa kelemahan, diantaranya masih ada siswa yang tidak mengerti materi yang diajarkan, dari pihak peneliti sendiri merasakan bahwa tindakan yang telah dilakukan belum maksimal. Selama tindakan I berlangsung, peneliti juga menemukan kelemahan-kelemahan yang dialami diantaranya, peneliti kurang banyak memberikan contoh, kadang menjelaskan terlalu cepat, kurang melibatkan siswa untuk lebih aktif dan kurang kondusifnya suasana kelas.

Untuk memperbaiki kelemahan-kelemahan dan mempertahankan serta meningkatkan keberhasilan yang telah dicapai pada siklus I, maka pelaksanaan siklus II direncanakan:

- 1) Anggota setiap kelompok dikurangi agar suasananya menjadi kondusif.
- 2) Memberikan modul belajar kepada siswa.
- 3) Untuk mengatasi kesalahan siswa dalam menyelesaikan soal, maka guru menjelaskan materi dengan lebih jelas.
- 4) Guru memberikan contoh lebih banyak dari pelaksanaan tindakan I

- 5) Memberikan banyak kesempatan kepada siswa untuk bertanya.

## **2. Siklus II**

### **a. Permasalahan II**

Berdasarkan hasil tes hasil belajar I dan hasil wawancara yang dilakukan menunjukkan bahwa siswa banyak mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal-soal yang diberikan. Beberapa gambaran siswa yang ditemukan yaitu:

- 1) Siswa masih malu bertanya kepada guru.
- 2) Siswa kurang kondusif dalam diskusi kelompoknya.
- 3) Siswa kurang paham dalam menyelesaikan soal yang berkaitan dengan operasi hitung bentuk aljabar.

### **b. Perencanaan Tindakan II**

Alternatif perencanaan tindakan yang diambil untuk mengatasi permasalahan yang ditemukan pada siklus I adalah :

- 1) Mengurangi anggota pada kelompok agar lebih kondusif.
- 2) Memberikan modul belajar kepada siswa.
- 3) Menjelaskan materi dengan lebih jelas.
- 4) Memberikan contoh lebih banyak dari pelaksanaan tindakan I
- 5) Memberikan banyak kesempatan kepada siswa untuk bertanya.

### **c. Pelaksanaan Tindakan II**

Peneliti melakukan kegiatan mengajar sebagai pelaksanaan rencana pengajaran yang telah disusun (RPP siklus II pada lampiran). Rencana pengajaran yang akan dilakukan memuat materi yang akan diajarkan kepada siswa yaitu memberikan materi tentang operasi hitung bentuk aljabar dengan menggunakan Model *Lasswel Communication*. Peneliti juga akan mengadakan tes kembali terhadap hasil belajar siswa untuk mengetahui sejauh mana peningkatan hasil belajar siswa setelah diajarkan dengan menggunakan dengan Model *Lasswel Communication*.

#### **d. Observasi II**

Guru Matematika SMP IT AL Manah Mamiregi bertindak sebagai observer. Observasi yang dilakukan observer menyangkut aktivitas yang dilakukan oleh peneliti dan aktivitas siswa selama dalam pembelajaran di kelas. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan observer kepada peneliti bahwa kemampuan peneliti dalam membuka dan menutup pelajaran dan kemampuan peneliti dalam kegiatan inti pada pembelajaran sudah baik.

#### **e. Analisis Data II**

Berdasarkan hasil penyelesaian atau jawaban terhadap soal-soal tes hasil belajar II dapat dilihat bahwa kelemahan-kelemahan yang dialami siswa dalam menyelesaikan soal dan dalam kegiatan pembelajaran sudah dapat diatasi, walaupun masih ada kesalahan yang berulang dilakukan siswa.

Hasil belajar siswa setelah dilakukan perbaikan pada tindakan II meningkat dari sebelumnya. Pada siklus ini dapat dikatakan bahwa ketuntasan secara klasikal telah berhasil tercapai yakni sebesar 81,25%, dimana 6 siswa belum

mencapai tingkat ketuntasan belajar dan 26 siswa yang berhasil mencapai ketuntasan belajar. Hasil pengolahan data tes hasil belajar pada siklus kedua dapat dilihat pada lampiran. Dari data yang telah diperoleh dapat dikatakan bahwa hasil belajar siswa telah meningkat dan mencapai kriteria ketuntasan belajar secara klasikal.

#### **f. Refleksi II**

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan data dari hasil tes hasil belajar II yang dikerjakan siswa dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Peneliti telah mampu meningkatkan hasil belajar siswa mengalami peningkatan hal ini terlihat dari skor rata-rata tes hasil belajar I 16,28 (53,13%) pada tes hasil belajar II skor rata-rata meningkat menjadi 17,88 (81,25%).
- 2) Dengan demikian berdasarkan hasil tes pada siklus II nilai rata-rata siswa meningkat menjadi 28,12% (81,25%) dengan jumlah siswa memperoleh nilai 17,7 ke atas (65% ke atas) telah mencapai 81,25%. Hasil tersebut telah sesuai dengan kriteria ketuntasan belajar secara klasikal.

### **B. Pembahasan Hasil Penelitian**

Melalui pembelajaran Matematika dengan menggunakan Model *Lasswel Communication* tercapainya ketuntasan belajar secara klasikal dan adanya peningkatan nilai rata-rata kelas dalam mata pelajaran Matematika.

Berdasarkan hasil penelitian, sebelum diadakan tindakan diperoleh hasil tes awal dengan skor rata-rata kelas yang masih rendah yakni 13,63 dan siswa yang tuntas belajarnya ada sebanyak 9 siswa. Dan setelah diberikan tindakan pada siklus

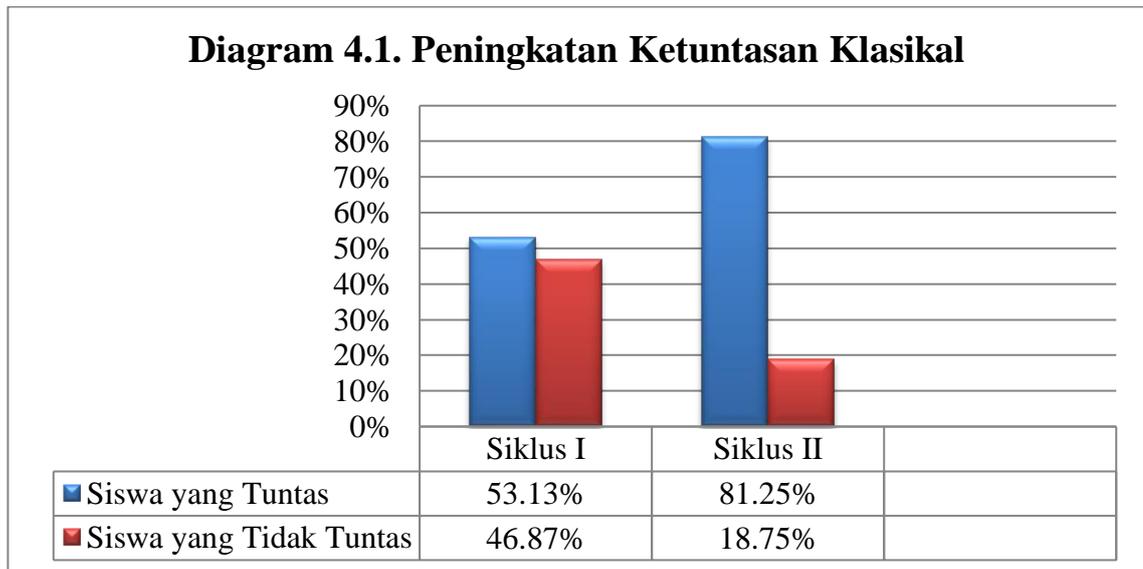
I, melalui hasil tes hasil belajar I diperoleh ketuntasan belajar secara klasikal sebesar 53,13% dengan skor rata-rata siswa 16,28 dan pada hasil tes hasil belajar II diperoleh ketuntasan belajar secara klasikal sebesar 81,25% dengan nilai rata-rata siswa 17,88.

Dari siklus I dan siklus II terjadi peningkatan skor rata-rata siswa dari menjadi 16,28 atau meningkat sebesar 17,88. Juga terjadi peningkatan ketuntasan belajar secara klasikal dari 53,13% menjadi 81,25% atau meningkat sebesar 28,12% yang artinya dari 15 siswa yang tidak tuntas belajarnya menjadi 6 tidak tuntas belajarnya terjadi kenaikan sebesar 9 siswa menjadi tuntas belajar secara individu.

Penelitian menunjukkan bahwa penyampaian materi pelajaran pada pokok bahasan operasi hitung bentuk aljabar dapat diupayakan berhasil dengan menggunakan Model *Lasswel Communication*. Dengan demikian, penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran dengan Model *Lasswel Communication* dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

**Tabel 4.19. Peningkatan Ketuntasan Klasikal pada Siklus I sampai Siklus II**

Tingkat Ketuntasan	Siklus I		Siklus II		Peningkatan Ketuntasan Klasikal	
	Banyak Siswa	Persentase	Banyak Siswa	Persentase	Banyak Siswa	Persentase
Tuntas	17	53,13%	26	81,25%	9	28,12%
Tidak Tuntas	15	46,87%	6	18,75%	-	-
Jumlah	32	100,00%	32	100,00%	-	-



**Sumber: Hasil Pengolahan Data Tahun 2018**

### 1. Temuan Penelitian

Berdasarkan tes hasil belajar yang dilakukan pada guru matematika kelas VII SMP IT Al Manah Mamiregi, upaya yang dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pokok bahasan aljabar adalah dengan menggunakan Model *Lasswel Communication* dalam proses belajar mengajar, dimana peneliti bertindak sebagai guru, maka peneliti menemukan beberapa hal yang perlu diuraikan sebagai berikut :

- a. Pada pemberian tindakan pada siklus I, terdapat 15 orang siswa yang tidak mencapai tingkat ketuntasan. Pada tes II terdapat 6 orang siswa yang tidak mencapai tingkat ketuntasan. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa pada materi operasi hitung bentuk aljabar tingkat ketuntasan belajar siswa mengalami peningkatan pada hasil belajar.

- b. Dari hasil tes belajar yang diberikan pada setiap siklus, peningkatan hasil belajar setiap siswa tidak konstan. Misalnya ada siswa yang pada siklus I memperoleh ketuntasan tetapi pada siklus II menjadi tidak tuntas.
- c. Pembagian kelompok berdasarkan kemampuan heterogen anak dapat memberikan hasil yang maksimal dalam mengoptimalkan kemampuan anak berdiskusi di dalam kelompok belajar, sehingga pembagian kelompok berdasarkan teman sejawat memungkinkan siswa bekerjasama dalam menyelesaikan masalah yang diberikan guru.

## **2. Diskusi Hasil Penelitian**

Dari hasil tes yang dilakukan pada siklus I terdapat 17 orang siswa yang mencapai ketuntasan belajar secara individu  $\geq 65\%$  sedangkan 15 orang siswa belum mencapai ketuntasan belajar secara individu  $\geq 65\%$ . Berdasarkan hasil tersebut dan refleksi yang dilakukan diperoleh permasalahan yang dihadapi siswa dalam menyelesaikan soal-soal yang berkaitan dengan operasi hitung bentuk aljabar, yaitu:

- a. Siswa masih malu bertanya kepada guru. Untuk mengatasi hal ini guru memberikan motivasi kepada siswa dengan memberikan pujian kepada mereka yang menjawab benar dan berani maju kedepan. Hal ini sesuai dengan pernyataan Lubis (dalam Ikhwanuddin, 2010) bahwa: “Motivasi berarti sesuatu yang dapat menggerakkan seseorang untuk melakukan suatu tindakan atau tingkah laku”.
- b. Siswa kurang kondusif dalam diskusi kelompoknya sehingga hal ini menyebabkan pembelajaran tidak efektif. Maka pada siklus II guru mengurangi

jumlah anggota kelompok agar siswa dapat bekerja sama dengan baik. Hal ini sesuai dengan pernyataan Dimiyati dan Mudjiono (2006) bahwa : “Dalam pembelajaran kelompok siswa harus memiliki tugas dalam kelompoknya dan dapat bekerja sama”.

- c. Siswa kurang paham dalam menyelesaikan soal yang berkaitan dengan operasi hitung bentuk aljabar. Hal ini diketahui dari hasil jawaban pada tes hasil belajar I. Maka pada siklus II guru lebih banyak memberikan contoh–contoh soal.

Pada siklus II, telah terjadi peningkatan hasil belajar siswa. Dari hasil analisis data, terdapat 26 orang siswa yang telah mencapai ketuntasan belajar  $\geq 65\%$  dan hanya 6 orang siswa yang belum mencapai ketuntasan belajar  $\geq 65\%$ . Permasalahan yang dialami siswa tersebut adalah siswa kurang mampu melakukan perhitungan matematika secara benar. Hal ini disebabkan karena siswa kurang memperhatikan guru pada saat menerangkan pelajaran.

Berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan Model *Lasswel Communication* pada operasi hitung bentuk aljabar dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Adapun besar peningkatan secara klasikal dari hasil tes hasil belajar I pada siklus I dan tes hasil belajar II pada siklus II adalah sebesar 28,12% atau terjadi peningkatan skor rata–rata hasil belajar sebesar 1,6.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada Bab IV, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Meningkatnya hasil belajar siswa kelas VII SMP IT Al Manah Mamiregi dalam memahami pokok bahasan operasi hitung bentuk aljabar diupayakan dengan pembelajaran menggunakan Model Lasswel Communication pada siklus I dan II. Dan dengan menggunakan Model Lasswel Communication tersebut pada pokok bahasan operasi hitung bentuk aljabar diperoleh hasil pada siklus I terdapat 17 orang siswa yang mencapai tingkat ketuntasan belajar (diatas 65%) dan secara klasikal sebesar 53%. Sedangkan pada siklus II terjadi peningkatan

yaitu terdapat 26 orang siswa mencapai tingkat ketuntasan diatas 65% dan secara klasikal sebesar 81%.

2. Kesulitan–kesulitan yang dialami siswa dalam memahami materi dan menyelesaikan soal-soal yang berkaitan dengan operasi hitung bentuk aljabar yaitu siswa masih mengalami kesulitan dalam memahami soal, siswa masih mengalami kesulitan dalam melakukan operasi hitung bentuk aljabar, menyederhanakan bentuk aljabar dan siswa masih kurang mampu melakukan perhitungan matematika secara benar. Kesulitan-kesulitan siswa tersebut dapat diketahui berdasarkan hasil tes awal serta hasil tes hasil belajar I dan tes hasil belajar II.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan maka saran peneliti adalah:

1. Kepada guru Matematika, dalam mengajarkan materi operasi hitung bentuk aljabar atau topik lain yang sesuai sebaiknya menggunakan Model Lasswel Communication sebagai salah satu upaya meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Disarankan agar guru selalu melibatkan siswa dalam proses belajar mengajar yang bertujuan untuk memotivasi siswa dan melatih siswa untuk belajar aktif.
3. Bagi peneliti yang lain, yang ingin meneliti hal yang sama dalam batasan yang lebih luas diharapkan dapat memperhatikan kelemahan-kelemahan dalam penelitian ini serta dapat memodifikasi model ini dengan materi yang lainnya sehingga kedepannya diharapkan akan lebih baik lagi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adinawan. M. Cholik dan Sugiono. 2006. *Seribu Pena Matematika Untuk SMP/MTs Kelas VII*. Jakarta: Erlangga.
- Arifah A, Siti. 2009. *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Melalui Penerapan Strategi Pembelajaran Berorientasi pada Aktivitas Siswa (PBAS) Dengan Metode Buzz Group Siswa Kelas VIII MTS Mathlabul Ulum Tapung*. Pekanbaru: Skripsi, UIN Sultan Syarif Kasim Riau.
- Hadi, Samsul. 2015. *Applikasi Matematika*. Jakarta Timur: Yudhistira.
- Kunandar. 2011. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru Edisi Revisi*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- L., Alfred. 2011. *Penulisan Karya Ilmiah*. Salatiga: STAIN- Salatiga Press.

- Paizaluddin, Ermalinda. 2016. *Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research)*. Bandung: Alfabeta.
- Novita S., Rini. 2015. *Penerapan Metode Partisipatori Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa pada Pokok Bahasan Aljabar*. Binjai: Skripsi, STKIP Budidaya.
- Nur K, Atika. 2014. *Peningkatan Pemahaman Konsep Matematika Melalui Penerapan Lasswel Communicatio Model*. Surakarta: Skripsi.
- Sabri, Alisuf. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya Edisi Revisi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana, Nana. 2010. *Penilaian Hasil Belajar Mengajar (Cet. XV)*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Suryosubroto, B. 2002. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Trianto. 2007. *Model – Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Prestasi Pustaka: Jakarta.

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

### **I. Identitas Pribadi :**

**Nama : Amelia Shofa**  
**NPM : 14020300672**  
**TTL : Simp. Melati, 05 Agustus 1995**  
**Alamat : Desa Sukaraya Dusun Amal**

### **Nama Orang Tua :**

- a. Ayah : Samsuddin Guru Singa (Alm)**
- b. Ibu : Sakdiah (Almh)**

### **II. Pendidikan :**

- a. SD Negeri 105307 Sukaraya Tamat tahun 2008**
- b. SMP Negeri 3 Pancur Batu Tamat tahun 2011**
- c. SMK Negeri 1 Kutalimbaru Tamat tahun 2014**
- d. Mahasiswa Semester VIII Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tahun 2014**

Lampiran 1

## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

### **SIKLUS I**

Mata Pelajaran : Matematika  
Satuan Pendidikan : SMP IT Al – Manah Mamiregi  
Pokok Bahasan : Aljabar  
Sub Pokok Bahasan : Operasi Bentuk Aljabar  
Kelas : VII  
Waktu : 4 x 40 Menit (2 Pertemuan)  
Pertemuan : Ke – 1

---

---

**I. Standar Kompetensi :**

Memahami bentuk aljabar, relasi, fungsi, dan persamaan garis lurus.

**II. Kompetensi Dasar :**

Melakukan operasi aljabar.

**III. Indikator :**

1. Menyelesaikan operasi penjumlahan dan pengurangan pada bentuk aljabar.

**IV. Tujuan Pembelajaran :**

Siswa dapat :

1. Menyelesaikan operasi penjumlahan dan pengurangan pada bentuk aljabar.

V. Materi Ajar :

### Operasi Aljabar

#### c. Operasi Bentuk Aljabar

##### 1. Penjumlahan dan Pengurangan Bentuk Aljabar

Pada bentuk aljabar, suku-suku yang dapat dijumlahkan atau dikurangkan hanyalah suku-suku sejenis. Suku yang tidak sejenis tidak dapat dijumlahkan atau dikurangkan.

Penjumlahan atau pengurangan suku-suku sejenis pada suatu bentuk aljabar dilakukan untuk menyederhanakan bentuk aljabar tersebut.

Langkah-langkah untuk menyederhanakan suatu bentuk aljabar adalah sebagai berikut :

- Kelompokkan suku-suku yang sejenis pada bentuk aljabar
- Jumlahkan atau kurangkan suku-suku sejenis yang telah dikelompokkan sehingga diperoleh bentuk aljabar yang sederhana

Contoh :

$5x^2 + 3x + 2x^2 - x$  dapat disederhanakan menjadi :

Suku-suku sejenis :  $5x^2$  dan  $2x^2$

$3x$  dan  $-x$

Maka penyederhanaan bentuk aljabar di atas :

$$\begin{aligned} 5x^2 + 3x + 2x^2 - x &= (5x^2 + 2x^2) + (3x - x) \\ &= 7x^2 + 2x \end{aligned}$$

## VI. Kegiatan Pembelajaran

Model Pembelajaran : Diskusi

Metode Pembelajaran : Lasswell Communication

## VII. Skenario Pembelajaran :

### Pertemuan I

Fase	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Waktu
<b>Fase-1</b> Menyampaikan tujuan dan memotivasi siswa	<b>Pendahuluan</b> <ul style="list-style-type: none"><li>- Mempersiapkan kondisi belajar siswa dan memberikan motivasi.</li><li>- Menjelaskan tujuan pembelajaran.</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>- Duduk di tempat duduk masing-masing dengan tertib.</li><li>- Mendengarkan arahan dari guru.</li></ul>	10 menit
<b>Fase-2</b> Penyajian Materi	<b>Kegiatan Inti</b> <ul style="list-style-type: none"><li>- Memberikan penjelasan mengenai materi operasi penjumlahan dan pengurangan bentuk aljabar secara singkat.</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>- Mendengarkan penjelasan dari guru.</li></ul>	60 menit
<b>Fase-3</b> Mengorganisasikan siswa ke dalam	<ul style="list-style-type: none"><li>- Siswa diminta membentuk kelompok. Dimana setiap kelompok terdiri atas 6 – 7 orang.</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>- Membentuk kelompok sesuai yang telah</li></ul>	

<p>kelompok – kelompok belajar.</p> <p><b>Fase-4</b> Membimbing kelompok bekerja dan belajar.</p> <p><b>Fase-5</b> Evaluasi</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Memberitahukan garis besar cara kerjanya, dan mengingatkan siswa bahwa kemampuan dan keseriusan tiap anggota kelompok akan sangat mempengaruhi keberhasilan tiap kelompok.</li> <li>- Memberikan beberapa soal dan menyuruh setiap kelompok mendiskusikan jawabannya.</li> <li>- Memperhatikan kerja setiap kelompok dan memberikan bimbingan atau bantuan secukupnya jika diperlukan.</li> <li>- Hasil tiap kelompok dibahas bersama-sama.</li> </ul>	<p>ditentukan oleh guru.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mendengarkan arahan atau aturan kerja yang disampaikan guru.</li> <li>- Mengerjakan soal yang diberikan guru.</li> <li>- Semua kelompok berdiskusi dan bertanya kepada guru jika perlu.</li> <li>- Menyimak pembahasan dari guru.</li> </ul>	
	<p><b>Kegiatan Penutup</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menutup pelajaran dengan menyimpulkan pelajaran secara</li> </ul>		<p>10 menit</p>

<b>Fase-6</b>  Memberikan penghargaan	umum serta mengarahkan siswa membuat kesimpulan.	- Membuat kesimpulan dari hasil diskusi.	
---	--	--	--

### VIII. Alat dan Sumber Belajar

Sumber :

- Hadi, Samsul. 205. *Aplikasi Matematika*. Jakarta Timur: Yudhistira.
- Buku referensi lain.

Alat :

- Laptop
- OHP

### IX. Penilaian

Teknik : Tes tertulis

Bentuk : Uraian singkat

Contoh Instrumen :

1. Tentukan koefisien, variabel, dan konstanta dari bentuk aljabar

$$2x^5 + 7x^5 - 3x^2 - 8!$$

Adakah suku sejenisnya?

2. Tentukan hasil dari:

a.  $(2m - 3) + (-4m + 5)$

b.  $4x^4 : \frac{1}{6}x^3$

c.  $(2x - 5)(x - 3)$

3. Selesaikanlah.

a.  $\frac{4p}{12} - \frac{8p}{6}$

b.  $\frac{2y}{3} \times \frac{6y}{5}$

c.  $\left(\frac{n}{2^4}\right)^2$

4. Sederhanakanlah.

a.  $\frac{2m^2 + 5}{5m}$

b.  $\frac{x - \frac{2}{3}}{4 + \frac{2}{x}}$

Peneliti, Maret 2018

AMELIA SHOFA

NPM.1402030072

Lampiran 2

## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

### **SIKLUS II**

Mata Pelajaran : Matematika  
Satuan Pendidikan : SMP IT Al – Manah Mamiregi  
Pokok Bahasan : Aljabar  
Sub Pokok Bahasan : Operasi Bentuk Aljabar  
Kelas : VII  
Waktu : 4 x 40 Menit (2 Pertemuan)  
Pertemuan : Ke – 2

---

---

**I. Standar Kompetensi :**

Memahami bentuk aljabar, relasi, fungsi, dan persamaan garis lurus.

**II. Kompetensi Dasar :**

Melakukan operasi aljabar.

**III. Indikator :**

1. Menyelesaikan operasi perkalian, pembagian, dan perpangkatan pada bentuk aljabar.

**VI. Tujuan Pembelajaran :**

Siswa dapat :

1. Menyelesaikan operasi perkalian, pembagian, dan perpangkatan pada bentuk aljabar.

**VII. Materi Ajar :**

**Operasi Aljabar**

**a. Operasi Bentuk Aljabar**

1). Perkalian Bentuk Aljabar

ii. Perkalian dua suku satu atau lebih

Untuk operasi perkalian dua suku satu atau lebih, digunakan sifat-sifat sebagai berikut :

1. Sifat perpangkatan untuk perkalian  $a^m \times a^n = a^{m+n}$

2. Aturan perkalian tanda :

$$(+ a) \times (+ b) = + ab \qquad (- a) \times (+b) = - ab$$

$$(+ a) \times (- b) = - ab \qquad (- a) \times (- b) = + ab$$

3. Sifat komutatif untuk perkalian :  $a \times b = b \times a$

4. Sifat asosiatif untuk perkalian :  $a \times b \times c = (ax b) \times c = a \times (bx c)$

iii. Perkalian suku satu dengan suku dua atau lebih

Untuk operasi perkalian suku satu dengan suku dua atau lebih, digunakan sifat-sifat berikut :

1. Sifat distributif terhadap penjumlahan :

$$a (b + c) = ab + ac \text{ dan } (b + c) a = ba + ca$$

2. Sifat distributif terhadap pengurangan :

$$a (b - c) = ab - ac \text{ dan } (b - c) a = ba - ca$$

iv. Perkalian suku dua dengan suku dua

Untuk operasi perkalian suku dua dengan suku dua, digunakan sifat distributif :

$$(a + b)(c + d) = a(c + d) + b(c + d)$$

$$= ac + ad + bc + bd$$

Contoh : Selesaikan perkalian bentuk aljabar berikut :

a).  $(4x^2) \cdot (x^3)$

b).  $3x(y^2 + z)$

c).  $(x+1) \cdot (2x+3)$

*Penyelesaian :*

a).  $(4x^2) \cdot (x^3) = (4 \cdot 1)(x^{2+3})$   
 $= 4x^5$

b).  $3x(y^2 + z) = 3x \cdot y^2 + 3x \cdot z$   
 $= 3xy^2 + 3xz$

c).  $(x+1) \cdot (2x+3) = x(2x+3) + 1(2x+3)$   
 $= 2x^2 + 3x + 2x + 3$   
 $= 2x^2 + 5x + 3$

## 2). Pembagian bentuk aljabar

Sifat-sifat dasar yang digunakan pada operasi pembagian adalah sebagai berikut :

1. Jika m dan n adalah bilangan bulat positif, maka :

$$\frac{a^m}{a^n} = a^{m-n}, \quad a \neq 0 \qquad \frac{a^n}{a^n} = a^{n-n} = a^0 = 1, \quad a \neq 0$$

$$\left(\frac{a^m}{b^n}\right)^p = \frac{a^{mp}}{b^{np}}, \quad b \neq 0$$

Langkah-langkah yang ditempuh pada pembagian bentuk aljabar adalah :

2. Mencari hasil bagi koefisien numeriknya / bilangannya.
3. Mencari hasil bagi faktor-faktor variabel atau huruf yang sama
4. Mengalikan hasil bagi yang didapat dari langkah pertama dengan hasil bagi yang didapat dari langkah kedua

Contoh : Selesaikan pembagian bentuk aljabar berikut :

$$\frac{16 x^6 y^5 z^2}{-4 x^2 y^6 z^7}$$

*Penyelsaian :*

$$\begin{aligned} \frac{16 x^6 y^5 z^2}{-4 x^2 y^6 z^7} &= \frac{16}{-4} \left( \frac{x^6}{x^2} \right) \left( \frac{y^5}{y^6} \right) \left( \frac{z^2}{z^7} \right) \\ &= -4 \cdot (x^{6-2}) (y^{5-6}) (z^{2-7}) \\ &= -4 x^4 y^{-1} z^{-5} \\ &= \frac{-4 x^4}{y z^5} \end{aligned}$$

## VI. Kegiatan Pembelajaran

Model Pembelajaran : Diskusi

Metode Pembelajaran : Lasswell Communication

## VII. Skenario Pembelajaran :

### Pertemuan II

Fase	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Waktu
<b>Fase-1</b> menyampaikan tujuan dan	<b>Pendahuluan</b>	- Duduk di tempat duduk masing-	10 menit

memotivasi siswa	<p>b. Mempersiapkan kondisi belajar siswa dan memberikan motivasi.</p> <p>c. Menjelaskan tujuan pembelajaran.</p>	<p>masing dengan tertib.</p> <p>- Mendengarkan arahan dari guru.</p>	
<p><b>Fase-2</b> Penyajian Materi</p> <p><b>Fase-3</b> Mengorganisasikan siswa ke dalam kelompok – kelompok belajar.</p> <p><b>Fase-4</b> Membimbing kelompok bekerja dan belajar.</p>	<p><b>Kegiatan Inti</b></p> <p>- Memberikan penjelasan mengenai materi perkalian, pembagian serta menyederhanakan pecahan bentuk aljabar</p> <p>- Siswa diminta membentuk kelompok sesuai dengan kelompoknya masing – masing</p> <p>- Memberitahukan garis besar cara kerjanya, dan mengingatkan siswa bahwa kemampuan dan keseriusan tiap anggota kelompok akan sangat</p>	<p>- Mendengarkan penjelasan dari guru.</p> <p>- Membentuk kelompok sesuai yang telah ditentukan oleh guru.</p> <p>- Mendengarkan arahan atau aturan kerja yang disampaikan guru.</p>	60 menit

<p><b>Fase-5</b> Evaluasi</p>	<p>mempengaruhi keberhasilan tiap kelompok.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Memberikan beberapa soal dan menyuruh setiap kelompok mendiskusikan jawabannya.</li> <li>- Memperhatikan kerja setiap kelompok dan memberikan bimbingan atau bantuan secukupnya jika diperlukan.</li> <li>- Hasil tiap kelompok dibahas bersama-sama.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengerjakan soal yang diberikan guru.</li> <li>- Semua kelompok berdiskusi dan bertanya kepada guru jika perlu.</li> <li>- Menyimak pembahasan dari guru.</li> </ul>	
<p><b>Fase-6</b> Memberikan penghargaan</p>	<p><b>Kegiatan Penutup</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menutup pelajaran dengan menyimpulkan pelajaran secara umum serta mengarahkan siswa membuat kesimpulan.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Membuat kesimpulan dari hasil diskusi.</li> </ul>	<p>10 menit</p>

### VIII. Alat dan Sumber Belajar

Sumber :

- Hadi, Samsul. 2015. *Aplikasi Matematika*. Jakarta Timur: Yudhistira.
- Buku referensi lain.

Alat :

- Laptop
- OHP

## **X. Penilaian**

Teknik : Tes tertulis

Bentuk : Uraian singkat

Contoh Instrumen :

1. Tentukan koefisien, variabel, dan konstanta dari bentuk aljabar

$$2x^5 + 7x^5 - 3x^2 - 8!$$

Adakah suku sejenisnya?

2. Tentukan hasil dari:

a.  $(2m - 3) + (-4m + 5)$  b.  $4x^4 : \frac{1}{6}x^3$  c.  $(2x - 5)(x - 3)$

3. Selesaikanlah.

a.  $\frac{4p}{12} - \frac{8p}{6}$  b.  $\frac{2y}{3}x - \frac{6y}{5}$  c.  $\left(\frac{n}{2^4}\right)^2$

4. Sederhanakanlah.

a.  $\frac{2m^2 + 5}{5m}$

b.  $\frac{x - \frac{2}{3}}{4 + \frac{2}{x}}$

Peneliti, Maret 2018

AMELIA SHOFA

NPM. 1402030072

Lampiran 3

**SOAL TES AWAL**

Pokok Bahasan : Aljabar

Sub Pokok Bahasan : Operasi Bentuk Aljabar

Kelas : VII

Waktu : 40 menit

1. Tentukan koefisien, variabel, dan konstanta dari bentuk aljabar

$$-x^4 + 3x^2 - 7x^4 + 8x^3 - 4!$$

Adakah suku sejenisnya?

2. Tentukan hasil dari:

a.  $(-4p + 7) + (7p - 3)$

b.  $-8x^6 : \frac{1}{2}x^4$

c.  $(x + 1)(x - 4)$

3. Selesaikanlah.

a.  $\frac{3x}{9} + \frac{2x}{6}$

b.  $\frac{3x}{4} \times \frac{5xy}{3}$

c.  $\left(\frac{x}{3^2}\right)^3$

4. Sederhanakanlah.

a.  $p^2 + p - 3 - p(p - 2) + 2p(3p + 1)$

b.  $a(a - b) - b(b - c) - c(c - a)$

Lampiran 4

### ALTERNATIF JAWABAN SOAL TES AWAL

1. Dari bentuk aljabar  $-x^4 + 3x^2 - 7x^4 + 8x^3 - 4$  yang merupakan :

a. Koefisien : -1, 3, -7, dan 8

b. Variabel :  $x^2$ ,  $x^3$ , dan  $x^4$

c. Konstanta : -4

d. Suku sejenis :  $-x^4$  dengan  $-7x^4$

2. a.  $(4p + 7) + (7p - 3) = 4p + 7 + 7p - 3 = 4p + 7p + 7 - 3 = 11p + 4$

b.  $-8x^6 : \frac{1}{2}x^4 = -8x^6 \cdot \frac{2}{1}x^4 = -16x^{6+4} = -16x^{10}$

c.  $(x + 1)(x - 4) = x(x - 4) + (1(x - 4))$

$$= x^2 - 4x + (x - 4)$$

$$= x^2 - 4x + x - 4$$

$$= x^2 - 3x - 4$$

3. a.  $\frac{3x}{9} + \frac{2x}{6} = \left(\frac{3x}{9}x\frac{2}{2}\right) + \left(\frac{2x}{6}x\frac{3}{3}\right) = \frac{6x}{18} + \frac{6x}{18} = \frac{6x+6x}{18} = \frac{12x}{18} = \frac{2x}{3}$

b.  $\frac{3x}{4}x\frac{5xy}{3} = \frac{3x \cdot 5xy}{4x3} = \frac{15x^2y}{12}$

c.  $\left(\frac{x}{3^2}\right)^3 = \frac{x^3}{3^2x^3} = \frac{x^3}{3^6}$

4. a.  $p^2 + p - 3 - p(p - 2) + 2p(3p + 1) = p^2 + p - 3 - p^2 + 2p + 6p^2 + 2p$

$$= p^2 - p^2 + 6p^2 + p + 2p + 2p - 3$$

$$= 6p^2 + 5p - 3$$

a.  $a(a - b) - b(b - c) - c(c - a) = a^2 - ab - b^2 + bc - c^2 + ac$

$$= a^2 - b^2 - c^2 - ab + bc + ac$$

Lampiran 5

### KISI – KISI PENYUSUNAN TES AWAL

Mata Pelajaran : Matematika  
 Kelas : VII  
 Pokok Bahasan : Bentuk Aljabar  
 Tahun Ajaran : 2017/ 2018

Materi Pelajaran	Indikator	Nomor Soal	Jenjang Kognitif	
Operasi Bentuk Aljabar	1. Menyelesaikan operasi penjumlahan, pengurangan, perkalian, pembagian, dan perpangkatan pada bentuk aljabar.	1	C <sub>1</sub>	
		2a	C <sub>2</sub>	
		2b	C <sub>2</sub>	
		2c	C <sub>2</sub>	
	2. Menyelesaikan operasi penjumlahan, pengurangan, perkalian, pembagian, dan	3a	C <sub>2</sub>	
		3b	C <sub>2</sub>	
	3c	C <sub>2</sub>		

	perpangkatan pecahan bentuk aljabar.		
	3. Menyederhanakan pecahan bentuk aljabar dan pecahan bersusun.	4a 4b	C <sub>2</sub> C <sub>2</sub>

Keterangan :

C<sub>1</sub> = Pengetahuan

C<sub>2</sub> = Pemahaman

C<sub>3</sub> = Penerapan

Lampiran 6

**PEDOMAN PEMBERIAN SKOR TES AWAL**

Nomor Soal	Interval	Keterangan Skor
1	0 – 3	0 : jika tidak menjawab atau kosong. 1 : jika menuliskan beberapa saja dan jawabannya salah 2 : jika menuliskan beberapa saja dan jawabannya benar 3 : jika menuliskan seluruhnya dan jawabannya benar
2.a	0 – 3	0 : jika tidak menjawab atau kosong 1 : jika tidak menuliskan cara tetapi jawaban benar 2 : jika menuliskan cara dan jawaban salah 3 : jika menuliskan cara dan jawaban benar
2.b	0 – 3	0 : jika tidak menjawab atau kosong 1 : jika tidak menuliskan cara tetapi jawaban benar 2 : jika menuliskan cara dan jawaban salah 3 : jika menuliskan cara dan jawaban benar
2.c	0 – 3	0 : jika tidak menjawab atau kosong 1 : jika tidak menuliskan cara tetapi jawaban benar 2 : jika menuliskan cara dan jawaban salah 3 : jika menuliskan cara dan jawaban benar
3.a	0 – 3	0 : jika tidak menjawab atau kosong

		<p>1: jika tidak menuliskan cara tetapi jawaban benar</p> <p>2: jika menuliskan cara dan jawaban salah</p> <p>3 : jika menuliskan cara dan jawaban benar</p>
3.b	0 – 3	<p>0 : jika tidak menjawab atau kosong</p> <p>1: jika tidak menuliskan cara tetapi jawaban benar</p> <p>2: jika menuliskan cara dan jawaban salah</p> <p>3 : jika menuliskan cara dan jawaban benar</p>
3. c	0 – 3	<p>0 : jika tidak menjawab atau kosong</p> <p>1: jika tidak menuliskan cara tetapi jawaban benar</p> <p>2: jika menuliskan cara dan jawaban salah</p> <p>3 : jika menuliskan cara dan jawaban benar</p>
4.a	0 – 3	<p>0 : jika tidak menjawab atau kosong</p> <p>1 : jika tidak menuliskan cara tetapi jawaban benar</p> <p>2 : jika menuliskan cara dan jawaban salah</p> <p>3 : jika menuliskan cara dan jawaban benar</p>
4.b	0 – 3	<p>0 : jika tidak menjawab atau kosong</p> <p>1 : jika tidak menuliskan cara tetapi jawaban benar</p> <p>2 : jika menuliskan cara dan jawaban salah</p> <p>3 : jika menuliskan cara dan jawaban benar</p>

Keterangan :

Skor Maksimum : 27

Lampiran 7

**SOAL TES HASIL BELAJAR I**

Pokok Bahasan : Aljabar

Sub Pokok Bahasan : Operasi Bentuk Aljabar

Kelas : VII

Waktu : 40 menit

1. Tentukan koefisien, variabel, dan konstanta dari bentuk aljabar

$$2x^5 + 7x^5 - 3x^2 - 8!$$

Adakah suku sejenisnya?

2. Tentukan hasil dari:

a.  $(2m - 3) + (-4m + 5)$

b.  $4x^4 : \frac{1}{6}x^3$

c.  $(2x - 5)(x - 3)$

3. Selesaikanlah.

a.  $\frac{4p}{12} - \frac{8p}{6}$

b.  $\frac{2y}{3} \times \frac{6y}{5}$

c.  $\left(\frac{n}{2^4}\right)^2$

4. Sederhanakanlah.

a.  $p^2 + 2p - 3 - p(p - 4) + p(2p + 3)$

b.  $2a(a + b) + b(b - c) - 3c(c + a)$

Lampiran 8

**ALTERNATIF JAWABAN SOAL TES HASIL BELAJAR I**

1. Dari bentuk aljabar  $2x^2 + 7x^5 - 3x^2 - 8$  yang merupakan :

- a. Koefisien : 2, 7, dan -3
- b. Variabel :  $x^2$ ,  $x^5$ , dan  $x^2$
- c. Konstanta : -8
- d. Suku sejenis :  $2x^2$  dan  $-3x^2$

2. a.  $(2m - 3) + (-4m + 5) = 2m - 3 - 4m + 5 = 2m - 4m - 3 + 5 = -2m + 2$

b.  $4x^4 : \frac{1}{6}x^3 = 4x^4 \cdot \frac{6}{1}x^3 = 24x^{4+3} = 24x^7$

c.  $(2x - 5)(x - 3) = 2x(x-3) + (-5(x-3))$   
 $= 2x^2 - 6x + (-5x + 15)$   
 $= 2x^2 - 6x - 5x + 15$   
 $= 2x^2 - 11x + 15$

3. a.  $\frac{4p}{12} - \frac{8p}{6} = \frac{4p}{12} - \left(\frac{8p}{6} \cdot \frac{2}{2}\right) = \frac{4p}{12} - \frac{16p}{12} = \frac{4p-16p}{12} = \frac{-12p}{12} = -p$

b.  $\frac{2y}{3} \cdot \frac{6y}{5} = \frac{2yx}{3} \cdot \frac{6y}{5} = \frac{12y^2}{15}$

c.  $\left(\frac{n}{2^4}\right)^2 = \frac{n^2}{2^4 \cdot 2^4} = \frac{n^2}{2^8}$

$$4. \text{ a. } p^2 + 2p - 3 - p(p-4) + p(2p+3) = p^2 + 2p - 3 - p^2 + 4p + 2p^2 + 3p$$

$$= p^2 - p^2 + 2p^2 + 2p + 4p + 3p - 3$$

$$= 2p^2 + 9p - 3$$

$$\text{b. } 2a(a+b) + b(b-c) - 3c(c+a) = 2a^2 + 2ab + b^2 - bc - 3c^2 - 3ac$$

$$= 2a^2 + b^2 - 3c^2 + 2ab - bc - 3ac$$

Lampiran 9

**KISI – KISI PENYUSUNAN TES HASIL BELAJAR I**

Mata Pelajaran : Matematika  
 Kelas : VII  
 Pokok Bahasan : Bentuk Aljabar  
 Tahun Ajaran : 2017/ 2018

Materi Pelajaran	Indikator	Nomor Soal	Jenjang Kognitif
Operasi Bentuk Aljabar	1. Menyelesaikan operasi penjumlahan, pengurangan, perkalian, pembagian, dan perpangkatan pada bentuk aljabar.	1	C <sub>1</sub>
		2a	C <sub>2</sub>
		2b	C <sub>2</sub>
		2c	C <sub>2</sub>
	2. Menyelesaikan operasi penjumlahan, pengurangan, perkalian, pembagian, dan perpangkatan pecahan bentuk aljabar.	3a	C <sub>2</sub>
		3b	C <sub>2</sub>
		3c	C <sub>2</sub>

	3. Menyederhanakan pecahan bentuk aljabar dan pecahan bersusun.	4a	C <sub>2</sub>
		4b	C <sub>2</sub>

Keterangan :

C<sub>1</sub> = Pengetahuan

C<sub>2</sub> = Pemahaman

C<sub>3</sub> = Penerapan

Lampiran 10

**PEDOMAN PEMBERIAN SKOR TES HASIL BELAJAR I**

Nomor Soal	Interval	Keterangan Skor
1	0 – 3	0 : jika tidak menjawab atau kosong. 1 : jika menuliskan beberapa saja dan jawabannya salah 2 : jika menuliskan beberapa saja dan jawabannya benar 3 : jika menuliskan seluruhnya dan jawabannya benar
2.a	0 – 3	0 : jika tidak menjawab atau kosong 1 : jika tidak menuliskan cara tetapi jawaban benar 2 : jika menuliskan cara dan jawaban salah 3 : jika menuliskan cara dan jawaban benar
2.b	0 – 3	0 : jika tidak menjawab atau kosong 1 : jika tidak menuliskan cara tetapi jawaban benar 2 : jika menuliskan cara dan jawaban salah 3 : jika menuliskan cara dan jawaban benar
2.c	0 – 3	0 : jika tidak menjawab atau kosong 1 : jika tidak menuliskan cara tetapi jawaban benar 2 : jika menuliskan cara dan jawaban salah 3 : jika menuliskan cara dan jawaban benar
3.a	0 – 3	0 : jika tidak menjawab atau kosong

		<p>1: jika tidak menuliskan cara tetapi jawaban benar</p> <p>2: jika menuliskan cara dan jawaban salah</p> <p>3 : jika menuliskan cara dan jawaban benar</p>
3.b	0 – 3	<p>0 : jika tidak menjawab atau kosong</p> <p>1: jika tidak menuliskan cara tetapi jawaban benar</p> <p>2: jika menuliskan cara dan jawaban salah</p> <p>3 : jika menuliskan cara dan jawaban benar</p>
3. c	0 – 3	<p>0 : jika tidak menjawab atau kosong</p> <p>1: jika tidak menuliskan cara tetapi jawaban benar</p> <p>2: jika menuliskan cara dan jawaban salah</p> <p>3 : jika menuliskan cara dan jawaban benar</p>
4.a	0 – 3	<p>0 : jika tidak menjawab atau kosong</p> <p>1 : jika tidak menuliskan cara tetapi jawaban benar</p> <p>2 : jika menuliskan cara dan jawaban salah</p> <p>3 : jika menuliskan cara dan jawaban benar</p>
4.b	0 – 3	<p>0 : jika tidak menjawab atau kosong</p> <p>1 : jika tidak menuliskan cara tetapi jawaban benar</p> <p>2 : jika menuliskan cara dan jawaban salah</p> <p>3 : jika menuliskan cara dan jawaban benar</p>

Keterangan :

Skor Maksimum : 27

Lampiran 11

### LEMBAR OBSERVASI SIKLUS I

#### Pertemuan I

Petunjuk : berikan tanda cek-list (√) pada kolom 1,2,3,4 menurut hasil pendapat dan pengamatan anda.

1= kurang      2 = sedang      3 = baik      4 = amat baik

No	Kegiatan	1	2	3	4
A	MEMBUKA PELAJARAN				
1	Menarik perhatian siswa			√	
2	Menjelaskan tujuan pembelajaran			√	
3	Memberikan motivasi		√		
B	MENGELOLA WAKTU DAN STRATEGI PEMBELAJARAN				
1	Menyediakan alat bantu belajar yang diperlukan			√	
2	Menggunakan waktu pembelajaran secara efektif dan efisien			√	
3	Menggunakan kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajara dalam urutan dan arah yang jelas			√	
4				√	

	Mendemonstrasikan alat peraga sesuai dengan tujuan pembelajaran				
C	BERKOMUNIKASI DENGAN SISWA				
1	Memberikan pertanyaan dengan jelas dan singkat			√	
2	Pemberian waktu berpikir				√
3	Memotivasi siswa untuk bertanya			√	
4	Memberikan respon atas pertanyaan siswa			√	
D	MELAKSANAKAN EVALUASI				
1	Memberi pujian kepada kelompok yang kerjasama bagus			√	
2	Memotivasi kelompok yang kerjasamanya masih kurang			√	
E	MENUTUP PELAJARAN				
1	Merangkum isi pembelajaran			√	
2	Memberikan PR dan merencanakan tindak lanjut			√	

Kotalimbaru, Maret 2018

Observer,

**Rini Novita Sari**

Lampiran 12

**SOAL TES HASIL BELAJAR II**

Pokok Bahasan : Aljabar

Sub Pokok Bahasan : Operasi Bentuk Aljabar

Kelas : VII

Waktu : 40 menit

1. Tentukan koefisien, variabel, dan konstanta dari bentuk aljabar  $4x^2 + 8x^5 - 2x^2 - 3$  !  
Adakah suku sejenisnya?
2. Tentukan hasil dari:
  - a.  $(3m + 2) + (-7m - 4)$
  - b.  $3x^5 : \frac{1}{12}x^2$
  - c.  $(3x + 5)(2x - 4)$
3. Selesaikanlah.
  - a.  $\frac{2p}{4} - \frac{5p}{6}$
  - b.  $\frac{2m}{2}x \frac{6m}{6}$
  - c.  $\left(\frac{z}{3^2}\right)^3$
4. Sederhanakanlah.
  - a.  $p^2 - 2p - 3 - 2p(p - 4) + p(3p + 2)$

$$b. 3m(m + n) + 2n(n-p) - 3p(p + a)$$

Lampiran 13

### ALTERNATIF JAWABAN SOAL TES HASIL BELAJAR II

1. Dari bentuk aljabar  $2x^2 + 7x^5 - 3x^2 - 8$  yang merupakan :

- a. Koefisien : 2, 7, dan -3
- b. Variabel :  $x^2$ ,  $x^5$ , dan  $x^2$
- c. Konstanta : -8
- d. Suku sejenis :  $2x^2$  dan  $-3x^2$

2. a.  $(2m - 3) + (-4m + 5) = 2m - 3 - 4m + 5 = 2m - 4m - 3 + 5 = -2m + 2$

b.  $4x^4 : \frac{1}{6}x^3 = 4x^4 \cdot \frac{6}{1}x^3 = 24x^{4+3} = 24x^7$

c.  $(2x - 5)(x - 3) = 2x(x-3) + (-5(x-3))$   
 $= 2x^2 - 6x + (-5x + 15)$   
 $= 2x^2 - 6x - 5x + 15$   
 $= 2x^2 - 11x + 15$

3. a.  $\frac{4p}{12} - \frac{8p}{6} = \frac{4p}{12} - \left(\frac{8p}{6} \cdot \frac{2}{2}\right) = \frac{4p}{12} - \frac{16p}{12} = \frac{4p-16p}{12} = \frac{-12p}{12} = -p$

b.  $\frac{2y}{3} \cdot \frac{6y}{5} = \frac{2yx \cdot 6y}{3 \cdot 5} = \frac{12y^2}{15}$

c.  $\left(\frac{n}{2^4}\right)^2 = \frac{n^2}{2^4 \cdot 2^4} = \frac{n^2}{2^8}$

$$4. \text{ a. } p^2 + 2p - 3 - p(p-4) + p(2p+3) = p^2 + 2p - 3 - p^2 + 4p + 2p^2 + 3p$$

$$= p^2 - p^2 + 2p^2 + 2p + 4p + 3p - 3$$

$$= 2p^2 + 9p - 3$$

$$\text{b. } 2a(a+b) + b(b-c) - 3c(c+a) = 2a^2 + 2ab + b^2 - bc - 3c^2 - 3ac$$
$$= 2a^2 + b^2 - 3c^2 + 2ab - bc - 3ac$$

Lampiran 14

**KISI – KISI PENYUSUNAN TES HASIL BELAJAR II**

Mata Pelajaran : Matematika  
 Kelas : VII  
 Pokok Bahasan : Bentuk Aljabar  
 Tahun Ajaran : 2017/ 2018

Materi Pelajaran	Indikator	Nomor Soal	Jenjang Kognitif	
Operasi Bentuk Aljabar	1. Menyelesaikan operasi penjumlahan, pengurangan, perkalian, pembagian, dan perpangkatan pada bentuk aljabar.	1	C <sub>1</sub>	
		2a	C <sub>2</sub>	
		2b	C <sub>2</sub>	
		2c	C <sub>2</sub>	
	2. Menyelesaikan operasi penjumlahan,	3a	C <sub>2</sub>	
	pengurangan, perkalian, pembagian, dan	3b 3c	C <sub>2</sub> C <sub>2</sub>	

	<p>perpangkatan pecahan bentuk aljabar.</p> <p>3. Menyederhanakan pecahan bentuk aljabar dan pecahan bersusun.</p>	<p>4a</p> <p>4b</p>	<p>C<sub>2</sub></p> <p>C<sub>2</sub></p>
--	--	---------------------	---

Keterangan :

C<sub>1</sub> = Pengetahuan

C<sub>2</sub> = Pemahaman

C<sub>3</sub> = Penerapan

Lampiran 15

**PEDOMAN PEMBERIAN SKOR TES HASIL BELAJAR II**

Nomor Soal	Interval	Keterangan Skor
1	0 – 3	0 : jika tidak menjawab atau kosong. 1 : jika menuliskan beberapa saja dan jawabannya salah 2 : jika menuliskan beberapa saja dan jawabannya benar 3 : jika menuliskan seluruhnya dan jawabannya benar
2.a	0 – 3	0 : jika tidak menjawab atau kosong 1 : jika tidak menuliskan cara tetapi jawaban benar 2 : jika menuliskan cara dan jawaban salah 3 : jika menuliskan cara dan jawaban benar
2.b	0 – 3	0 : jika tidak menjawab atau kosong 1 : jika tidak menuliskan cara tetapi jawaban benar 2 : jika menuliskan cara dan jawaban salah 3 : jika menuliskan cara dan jawaban benar
2.c	0 – 3	0 : jika tidak menjawab atau kosong 1 : jika tidak menuliskan cara tetapi jawaban benar 2 : jika menuliskan cara dan jawaban salah 3 : jika menuliskan cara dan jawaban benar
3.a	0 – 3	0 : jika tidak menjawab atau kosong 1: jika tidak menuliskan cara tetapi jawaban benar 2: jika menuliskan cara dan jawaban salah 3 : jika menuliskan cara dan jawaban benar
3.b	0 – 3	0 : jika tidak menjawab atau kosong

		1: jika tidak menuliskan cara tetapi jawaban benar 2: jika menuliskan cara dan jawaban salah 3 : jika menuliskan cara dan jawaban benar
3. c	0 – 3	0 : jika tidak menjawab atau kosong 1: jika tidak menuliskan cara tetapi jawaban benar 2: jika menuliskan cara dan jawaban salah 3 : jika menuliskan cara dan jawaban benar
4.a	0 – 3	0 : jika tidak menjawab atau kosong 1 : jika tidak menuliskan cara tetapi jawaban benar 2 : jika menuliskan cara dan jawaban salah 3 : jika menuliskan cara dan jawaban benar
4.b	0 – 3	0 : jika tidak menjawab atau kosong 1 : jika tidak menuliskan cara tetapi jawaban benar 2 : jika menuliskan cara dan jawaban salah 3 : jika menuliskan cara dan jawaban benar

Keterangan :

Skor Maksimum : 27

Lampiran 16

**LEMBAR OBSERVASI SIKLUS II**

Petunjuk : berikan tanda cek-list (√) pada kolom 1,2,3,4 menurut hasil pendapat dan pengamatan anda.

1 = kurang      2 = sedang      3 = baik      4 = amat baik

No	Kegiatan	1	2	3	4
A	MEMBUKA PELAJARAN				
1	Menarik perhatian siswa			√	
2	Menjelaskan tujuan pembelajaran			√	
3	Memberikan motivasi			√	
B	MENGELOLA WAKTU DAN STRATEGI PEMBELAJARAN				
1	Menyediakan alat bantu belajar yang diperlukan			√	
2	Menggunakan waktu pembelajaran secara efektif dan efisien				√
3	Menggunakan kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajara dalam urutan dan arah yang jelas			√	
4				√	

	Mendemonstrasikan alat peraga sesuai dengan tujuan pembelajaran				
C	BERKOMUNIKASI DENGAN SISWA				
1	Memberikan pertanyaan dengan jelas dan singkat			√	
2	Pemberian waktu berpikir				√
3	Memotivasi siswa untuk bertanya			√	
4	Memberikan respon atas pertanyaan siswa			√	
D	MELAKSANAKAN EVALUASI				
1	Memberi pujian kepada kelompok yang kerjasama bagus			√	
2	Memotivasi kelompok yang kerjasamanya masih kurang			√	
E	MENUTUP PELAJARAN				
1	Merangkum isi pembelajaran			√	
2	Memberikan PR dan merencanakan tindak lanjut				√

Kotalimbaru, Maret 2018

Observer:

**Rini Novita Sari**

Lampiran 17

**HASIL PENGOLAHAN DATA TES AWAL**

<b>No.</b>	<b>Nama Siswa</b>	<b>Skor</b>	<b>Persentase Nilai</b>	<b>Keterangan</b>
1	Alan Apriansyah	9	33,33%	TIDAK TUNTAS
2	Aldi Syahputra	13	48,15%	TIDAK TUNTAS
3	Ali Ramazi	11	40,74%	TIDAK TUNTAS
4	Amanda Lestari	16	59,26%	TIDAK TUNTAS
5	Andre Frawira	9	33,33%	TIDAK TUNTAS
6	Ardiansyah	9	33,33%	TIDAK TUNTAS
7	Ashifa Khairunnisa	16	59,26%	TIDAK TUNTAS
8	Doni Firmansyah	10	37,04%	TIDAK TUNTAS

9	Dwi Syafira Adelia	9	33,33%	TIDAK TUNTAS
10	Eka Suprianto	18	66,67%	TUNTAS
11	Farhan Sa'ad	12	44,44%	TIDAK TUNTAS
12	Feri Gunawan	14	51,85%	TIDAK TUNTAS
13	Fikri Fauzi	19	70,37%	TUNTAS
14	Heru Dwi Ivandi	16	59,26%	TIDAK TUNTAS
15	Jariani Safitri	18	66,67%	TUNTAS
16	Kholqin Zadid	9	33,33%	TIDAK TUNTAS
17	M. Aidil Fahri	17	62,96%	TIDAK TUNTAS
18	M. Fahri	7	25,93%	TIDAK TUNTAS
19	M. Raihan Yudistira	9	33,33%	TIDAK TUNTAS
20	M. Yasir Aufa	18	66,67%	TUNTAS
21	Meisya Harwina	17	62,96%	TIDAK TUNTAS
22	Melani Anggita	18	66,67%	TUNTAS

23	Nadia Sarah	16	59,26%	TIDAK TUNTAS
24	Naila Amanda	18	66,67%	TUNTAS
25	Naila Husna	14	51,85%	TIDAK TUNTAS
26	Nazwa Fahmi	14	51,85%	TIDAK TUNTAS
27	Ratna Sari	18	66,67%	TUNTAS
28	Rizkia Aulia Adha	19	70,37%	TUNTAS
29	Syahputra Gilang R.	5	18,52%	TIDAK TUNTAS
30	Tia Susilawati	18	66,67%	TUNTAS
31	Wahyu Ramadhan	5	18,52%	TIDAK TUNTAS
32	Yuri Khairunnisa	15	55,56%	TIDAK TUNTAS
SKOR TERTINGGI				19
SKOR TERENDAH				5
SKOR MAKSIMUM				27
TUNTAS				9
TIDAK TUNTAS				23

Lampiran 18

**HASIL PENGOLAHAN DATA TES HASIL BELAJAR I**

<b>No.</b>	<b>Nama Siswa</b>	<b>Skor</b>	<b>Persentase Nilai</b>	<b>Keterangan</b>
1	Alan Apriansyah	10	37,04%	TIDAK TUNTAS
2	Aldi Syahputra	6	22,22%	TIDAK TUNTAS
3	Ali Ramazi	19	70,37%	TUNTAS
4	Amanda Lestari	23	85,19%	TUNTAS
5	Andre Frawira	18	66,67%	TUNTAS
6	Ardiansyah	11	40,74%	TIDAK TUNTAS
7	Ashifa Khairunnisa	10	37,04%	TIDAK TUNTAS
8	Doni Firmansyah	4	14,81%	TIDAK TUNTAS
9	Dwi Syafira Adelia	23	85,19%	TUNTAS
10	Eka Suprianto	21	77,78%	TUNTAS
11	Farhan Sa'ad	10	37,04%	TIDAK TUNTAS
12	Feri Gunawan	11	40,74%	TIDAK TUNTAS
13	Fikri Fauzi	18	66,67%	TUNTAS
14	Heru Dwi Ivandi	14	51,85%	TIDAK TUNTAS
15	Jariani Safitri	21	77,78%	TUNTAS
16	Kholqin Zadid	10	37,04%	TIDAK TUNTAS

17	M. Aidil Fahri	19	70,37%	TUNTAS
18	M. Fahri	21	77,78%	TUNTAS
19	M. Raihan Yudistira	10	37,04%	TIDAK TUNTAS
20	M. Yasir Aufa	21	77,78%	TUNTAS
21	Meisya Harwina	23	85,19%	TUNTAS
22	Melani Anggita	20	74,07%	TUNTAS
23	Nadia Sarah	17	62,96%	TIDAK TUNTAS
24	Naila Amanda	22	81,48%	TUNTAS
25	Naila Husna	12	44,44%	TIDAK TUNTAS
26	Nazwa Fahmi	21	77,78%	TUNTAS
27	Ratna Sari	17	62,96%	TUNTAS
28	Rizkia Aulia Adha	22	81,48%	TUNTAS
29	Syahputra Gilang R.	13	48,15%	TIDAK TUNTAS
30	Tia Susilawati	23	85,19%	TUNTAS
31	Wahyu Ramadhan	9	33,33%	TIDAK TUNTAS
32	Yuri Khairunnisa	22	81,48%	TUNTAS
SKOR TERTINGGI				23
SKOR TERENDAH				4
SKOR MAKSIMUM				27
TUNTAS				17

TIDAK TUNTAS	15
--------------	----

Lampiran 19

### LEMBAR OBSERVASI KEGIATAN SISWA I

#### SIKLUS I

Nama Sekolah : SMP IT Al Manah Mamiregi

Kelas/ Semester : VII/ Ganjil

Mata Pelajaran : Matematika

Materi Pokok : Operasi Bentuk Aljabar

Point Ke-	Aspek yang Dinilai
1	Mendengarkan penjelasan guru tentang tujuan pembelajaran
2	Membaca buku siswa dan kumpulan soal beserta alternatif penyelesaian
3	Mengerjakan lembar aktivitas untuk menguasai materi
4	Menjawab/ memberi pendapat dari pertanyaan guru

#### **Petunjuk**

Berikut nilai 1, 2, 3, atau 4 kepada aspek yang dinilai berdasarkan tabel penilaian di atas.

Keterangan : 1 = Kurang, 2 = Cukup, 3 = Baik, 4 = Sangat Baik

Kode Siswa	Aspek yang Dinilai				Total	Rata- Rata
	1	2	3	4		
S01	2	2	1	2	7	1,75
S02	2	2	2	2	8	2
S03	1	2	2	2	7	1,75
S04	2	2	2	2	8	2
S05	1	1	2	1	5	1,25
S06	2	1	1	1	5	1,25
S07	2	2	3	2	9	2,25
S08	1	2	2	1	6	1,5
S09	1	2	2	3	8	2
S10	2	3	2	3	10	2,5
S11	2	2	2	2	8	2
S12	2	1	1	2	6	1,5
S13	1	2	2	2	7	1,75
S14	2	1	2	2	7	1,75
S15	2	2	3	3	10	2,5
S16	1	2	2	2	7	1,75
S17	1	2	1	2	6	1,5
S18	2	2	1	3	8	2
S19	2	1	2	1	6	1,5
S20	2	2	2	3	9	2,25

S21	2	3	3	3	11	2,75
S22	3	2	2	3	10	2,5
S23	2	2	2	2	8	2
S24	3	2	2	3	10	2,5
S25	1	2	2	2	7	1,75
S26	2	3	2	2	9	2,25
S27	3	3	2	2	10	2,5
S28	2	3	3	3	11	2,75
S29	2	2	2	1	7	1,75
S30	2	3	2	3	10	2,5
S31	2	1	2	2	7	1,75
S32	3	2	3	2	10	2,5

Lampiran 20

**HASIL PENGOLAHAN DATA TES HASIL BELAJAR II**

<b>No.</b>	<b>Nama Siswa</b>	<b>Skor</b>	<b>Persentase Nilai</b>	<b>Keterangan</b>
1	Alan Apriansyah	12	44,44%	TIDAK TUNTAS
2	Aldi Syahputra	11	40,74%	TIDAK TUNTAS
3	Ali Ramazi	18	66,67%	TUNTAS
4	Amanda Lestari	22	81,48%	TUNTAS
5	Andre Frawira	19	70,37%	TUNTAS
6	Ardiansyah	13	48,15%	TIDAK TUNTAS
7	Ashifa Khairunnisa	18	66,67%	TUNTAS
8	Doni Firmansyah	3	11,11%	TIDAK TUNTAS
9	Dwi Syafira Adelia	18	66,67%	TUNTAS
10	Eka Suprianto	20	74,07%	TUNTAS
11	Farhan Sa'ad	19	70,37%	TUNTAS
12	Feri Gunawan	22	81,48%	TUNTAS
13	Fikri Fauzi	20	74,07%	TUNTAS
14	Heru Dwi Ivandi	18	66,67%	TUNTAS

15	Jariani Safitri	24	88,89%	TUNTAS
16	Kholqin Zadid	12	44,44%	TIDAK TUNTAS
17	M. Aidil Fahri	20	74,07%	TUNTAS
18	M. Fahri	20	74,07%	TUNTAS
19	M. Raihan Yudistira	18	66,67%	TUNTAS
20	M. Yasir Aufa	19	70,37%	TUNTAS
21	Meisya Harwina	18	66,67%	TUNTAS
22	Melani Anggita	24	85,19%	TUNTAS
23	Nadia Sarah	19	70,37%	TUNTAS
24	Naila Amanda	18	66,67%	TUNTAS
25	Naila Husna	18	66,67%	TUNTAS
26	Nazwa Fahmi	19	70,37%	TUNTAS
27	Ratna Sari	19	70,37%	TUNTAS
28	Rizkia Aulia Adha	24	88,89%	TUNTAS
29	Syahputra Gilang R.	18	66,67%	TUNTAS
30	Tia Susilawati	19	70,37%	TUNTAS
31	Wahyu Ramadhan	12	44,44%	TIDAK TUNTAS
32	Yuri Khairunnisa	18	66,67%	TUNTAS
SKOR TERTINGGI				24
SKOR TERENDAH				3

SKOR MAKSIMUM	27
TUNTAS	26
TIDAK TUNTAS	6

Lampiran 21

### LEMBAR OBSERVASI KEGIATAN SISWA II

#### SIKLUS II

Nama Sekolah : SMP IT Al Manah Mamiregi

Kelas/ Semester : VII/ Ganjil

Mata Pelajaran : Matematika

Materi Pokok : Operasi Bentuk Aljabar

Point Ke-	Aspek yang Dinilai
1	Mendengarkan penjelasan guru tentang tujuan pembelajaran
2	Membaca buku siswa dan kumpulan soal beserta alternatif penyelesaian
3	Mengerjakan lembar aktivitas untuk menguasai materi
4	Menjawab/ memberi pendapat dari pertanyaan guru

#### **Petunjuk**

Berikut nilai 1, 2, 3, atau 4 kepada aspek yang dinilai berdasarkan tabel penilaian di atas.

Keterangan : 1 = Kurang, 2 = Cukup, 3 = Baik, 4 = Sangat Baik

Kode Siswa	Aspek yang Dinilai				Total	Rata- Rata
	1	2	3	4		
S01	2	2	2	2	8	2
S02	2	2	3	2	9	2,25
S03	2	2	2	2	8	2
S04	2	2	2	3	9	2,25
S05	2	2	2	1	7	1,75
S06	2	1	2	1	6	1,5
S07	3	2	3	2	10	2,5
S08	1	2	2	1	6	1,5
S09	2	2	2	3	9	2,25
S10	2	3	2	3	10	2,5
S11	2	2	2	3	9	2,25
S12	2	2	2	2	8	2
S13	2	2	2	3	9	2,25
S14	2	3	2	2	9	2,25
S15	3	2	3	3	11	2,75
S16	1	2	2	2	7	1,75
S17	2	2	2	2	8	2
S18	2	2	1	2	7	1,75
S19	2	2	2	3	9	2,25
S20	2	2	2	3	9	2,25

S21	2	3	3	2	10	2,5
S22	3	2	3	3	11	2,75
S23	2	2	3	2	9	2,25
S24	3	2	2	2	9	2,25
S25	2	2	2	2	8	2
S26	2	3	2	2	9	2,25
S27	3	3	2	2	10	2,5
S28	2	3	3	4	12	3
S29	2	2	2	2	8	2
S30	2	3	2	2	9	2,25
S31	2	2	2	2	8	2
S32	3	2	2	2	9	2,25

Lampiran 22

**NILAI TES HASIL BELAJAR PADA SIKLUS I DAN SIKLUS II**

Siswa	SIKLUS I			
	Skor	Skor Total (27)	Tingkat Pencapaian	Tingkat Ketuntasan
1	10	0,3704	37,04%	Tidak Tuntas
2	6	0,2222	22,22%	Tidak Tuntas
3	19	0,7037	70,37%	Tuntas
4	23	0,8519	85,19%	Tuntas
5	18	0,6667	66,67%	Tuntas
6	11	0,4074	40,74%	Tidak Tuntas
7	10	0,3704	37,04%	Tidak Tuntas
8	4	0,1481	14,81%	Tidak Tuntas
9	23	0,8519	85,19%	Tuntas
10	21	0,7778	77,78%	Tuntas
11	10	0,3704	37,04%	Tidak Tuntas
12	11	0,4074	40,74%	Tidak Tuntas

13	18	0,6667	66,67%	Tuntas
14	14	0,5185	51,85%	Tidak Tuntas
15	21	0,7778	77,78%	Tuntas
16	10	0,3704	37,04%	Tidak Tuntas
17	19	0,7037	70,37%	Tuntas
18	21	0,7778	77,78%	Tuntas
19	10	0,3704	37,04%	Tidak Tuntas
20	21	0,7778	77,78%	Tuntas
21	23	0,8519	85,19%	Tuntas
22	20	0,7407	74,07%	Tuntas
23	17	0,6296	62,96%	Tidak Tuntas
24	22	0,8148	81,48%	Tuntas
25	12	0,4444	44,44%	Tidak Tuntas
26	21	0,7778	77,78%	Tuntas
27	17	0,6296	62,96%	Tidak Tuntas
28	22	0,8148	81,48%	Tuntas
29	13	0,4815	48,15%	Tidak Tuntas
30	23	0,8519	85,19%	Tuntas
31	9	0,3333	33,33%	Tidak Tuntas
32	22	0,8148	81,48%	Tuntas
Mean	16,28	0,60	60,30%	

Siswa	SIKLUS II			
	Skor	Skor Total (27)	Tingkat Pencapaian	Tingkat Ketuntasan
1	12	0,4444	44,44%	Tidak Tuntas
2	11	0,4074	40,74%	Tidak Tuntas
3	18	0,6667	66,67%	Tuntas
4	22	0,8148	81,48%	Tuntas
5	19	0,7037	70,37%	Tuntas
6	13	0,4815	48,15%	Tidak Tuntas
7	18	0,6667	66,67%	Tuntas
8	3	0,1111	11,11%	Tidak Tuntas
9	18	0,6667	66,67%	Tuntas
10	20	0,7407	74,07%	Tuntas
11	19	0,7037	70,37%	Tuntas
12	22	0,8148	81,48%	Tuntas
13	20	0,7407	74,07%	Tuntas
14	18	0,6667	66,67%	Tuntas
15	24	0,8889	88,89%	Tuntas
16	12	0,4444	44,44%	Tidak Tuntas
17	20	0,7407	74,07%	Tuntas
18	20	0,7407	74,07%	Tuntas
19	18	0,6667	66,67%	Tidak Tuntas

20	19	0,7037	70,37%	Tuntas
21	18	0,6667	66,67%	Tuntas
22	24	0,8519	85,19%	Tuntas
23	19	0,7037	70,37%	Tuntas
24	18	0,6667	66,67%	Tuntas
25	18	0,6667	66,67%	Tuntas
26	19	0,7037	70,37%	Tuntas
27	19	0,7037	70,37%	Tuntas
28	24	0,8889	88,89%	Tuntas
29	18	0,6667	66,67%	Tuntas
30	19	0,7037	70,37%	Tuntas
31	12	0,4444	44,44%	Tidak Tuntas
32	18	0,6667	66,67%	Tuntas
Mean	17,88	0,66	66,09%	

## LEMBAR VALIDITAS TES HASIL BELAJAR I

Bidang Studi : Matematika

Kelas : VII/ Ganjil

Pokok Bahasan : Aljabar

Tahun Ajaran : 2017/ 2018

Indikator Kompetensi	Validitas Tes			Catatan
	V	VR	TV	
Menyelesaikan operasi penjumlahan dan pengurangan bentuk aljabar	√			
Menyelesaikan operasi perkalian, pembagian, dan pemangkatan bentuk aljabar	√			
Memfaktorkan suku – suku aljabar	√			

Keterangan:

V : Valid

VR : Valid dengan Revisi

TV : Tidak Valid

Kutalimbaru, Maret 2018

Validator

**Rini Novita Sari**

**LEMBAR VALIDITAS TES HASIL BELAJAR II**

Bidang Studi : Matematika

Kelas : VII/ Ganjil

Pokok Bahasan : Aljabar

Tahun Ajaran : 2017/ 2018

Indikator Kompetensi	Validitas Tes			Catatan
	V	VR	TV	
Menyelesaikan operasi penjumlahan dan pengurangan bentuk aljabar	√			
Menyelesaikan operasi perkalian, pembagian, dan pemangkatan bentuk aljabar	√			
Memfaktorkan suku – suku aljabar	√			

Keterangan:

V : Valid

VR : Valid dengan Revisi

TV : Tidak Valid

Kutalimbaru, Maret 2018

Validator

**Rini Novita Sari**



Siswa secara berkelompok bekerja sama mengerjakan soal yang diberikan oleh peneliti.



Siswa secara berkelompok bekerja sama mengerjakan soal yang diberikan oleh peneliti.



Guru Mata Pelajaran Matematika membantu peneliti untuk memeriksa serta mengawasi para siswa.



Siswa secara berkelompok bekerja sama mengerjakan soal yang diberikan oleh peneliti.



Foto bersama siswa laki laki kelas VII Al Manah Mamiregi dan Guru Mata Pelajaran Matematika.



Foto bersama siswa perempuan kelas VII Al Manah Mamiregi dan Guru Mata Pelajaran Matemati

## SURAT PERNYATAAN



Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Amelia Shofa  
NPM : 1402030072  
Program Studi : Pendidikan Matematika  
Judul Skripsi : Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa dengan Menggunakan Model Lasswel Communication

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, Januari 2018  
Hormat saya  
Yang membuat pernyataan,



*Amelia Shofa*  
Amelia Shofa





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30  
Website <http://www.fkip.unma.ac.id> mail [fkip@unma.ac.id](mailto:fkip@unma.ac.id)

**BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL  
PRODI PENDIDIKAN MATEMATIKA**

Pada hari ini Selasa, Tanggal 09 Januari 2018 diselenggarakan seminar prodi Pendidikan Matematika menerangkan bahwa :

Nama Lengkap : Amelia Shofa  
N.P.M : 1402030072  
Program Studi : Pendidikan Matematika  
Judul Proposal : Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa dengan Menggunakan Model Lasswel Communication

Revisi / Perbaikan :

No	Uraian/Saran Perbaikan
	<i>Rumusan Masalah Kerangka Konseptual dengan dan penelitian yang relevan Hipotesis Penelitian BAB II dan seterusnya</i>

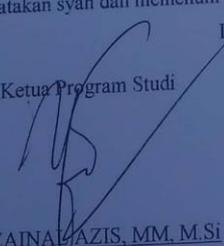
Medan, Januari 2018

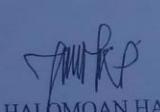
Proposal dinyatakan syah dan memenuhi syarat untuk dilanjutkan ke skripsi.

Diketahui:

Ketua Program Studi

Pembahas

  
Dr. ZAINAL AZIS, MM, M.Si

  
TUA HALOMOAN HARAHAP, S.Pd, M.Pd



**BERITA ACARA**

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1  
 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Kamis, Tanggal 22 Maret 2018, pada pukul 09.00 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama : Amelia Shofa  
 NPM : 1402030072  
 Program Studi : Pendidikan Matematika  
 Judul Skripsi : Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa dengan Menggunakan Model Lasswel Communication

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dan ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Ditetapkan : (  ) Lulus Yudisium  
 (  ) Lulus Bersyarat  
 (  ) Memperbaiki Skripsi  
 (  ) Tidak Lulus

PANITIA PELAKSANA

Ketua

Sekretaris

Dr. Elfrianto Nasution, S.Pd, M.Pd.

Dra. Hj. Syamsuwarnita, M.Pd

ANGGOTA PENGUJI:

Dra. Ellis Mardiana Panggabean, M.Pd 1.

Dua Halomoan Harahap, S.Pd, M.Pd

Dr. Zainal Azis, MM, M.Si

3.

2.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

Form K-2

Kepada : Yth. Bapak Ketua/Sekretaris  
Program Studi Pendidikan Matematika  
FKIP UMSU

*Assalamu'alaikum Wr, Wb*

Dengan hormat, yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa : Amelia Shofa  
NPM : 1402030072  
Program Studi : Pendidikan Matematika

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut:

Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa dengan  
Menggunakan Model Lasswel Communication

Sekaligus saya mengusulkan/ menunjuk Bapak/ Ibu:

1. Dr. Zainal Azis, MM, M.Si

Sebagai Dosen Pembimbing Proposal/Risalah/Makalah/Skripsi saya.

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat penguurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/ Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, Oktober 2017  
Hormat Pemohon,

Amelia Shofa

Keterangan

Dibuat rangkap 3 :  
- Untuk Dekan / Fakultas  
- Untuk Ketua / Sekretaris Prog. Studi  
- Untuk Mahasiswa yang Bersangkutan

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
Jln. Mukhtar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3

Nomor : 5886 /IL.3/UMSU-02/F/2017  
Lamp : ---  
Hal : Pengesahan Proyek Proposal  
Dan Dosen Pembimbing

Bismillahirrahmanirrahim  
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan Perpanjangan proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : Amelia Shofa  
N P M : 1402030072  
Program Studi : Pendidikan Matematika  
Judul Penelitian : Upaya Meningkatkan Hasil Belajar  
Matematika Siswa dengan Menggunakan  
Model Lasswel Commnucation T.P. 2017/2018

Pembimbing : Dr. Zainal Azis, MM ,M.Si.

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan **BATAL** apabila tidak selesai pada waktu yang telah ditentukan.
3. Masa daluwarsa tanggal : 17 Nopember 2018

Medan, 28 Shafar 1439 H  
17 Nopember 2017 M



Dr. E. Prianto Nasution, SPd., MPd.  
NIDN.0115057302

- Dibuat rangkap 5 (lima) :
1. Fakultas (Dekan)
  2. Ketua Program Studi
  3. Pembimbing Materi dan Teknis
  4. Pembimbing Riset
  5. Mahasiswa yang bersangkutan :

**WAJIBMENGIKUTISEMINAR**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

Form : K - 1

Kepada Yth: Bapak Ketua & Sekretaris  
Program Studi Pendidikan Matematika  
FKIP UMSU

Perihal : **PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**

Dengan hormat yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Amelia Shofa  
NPM : 1402030072  
Prog. Studi : Pendidikan Matematika  
Kredit Kumulatif : 128 SKS  
IPK = 3,72

Persetujuan Ket./Sekret. Prog. Studi	Judul yang Diajukan	Disahkan oleh Dekan Fakultas
21/10-17 	Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa dengan Menggunakan Model Lasswel Communication	
	Pengaruh Task Commitment terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa	
	Pengaruh Motivasi dan Minat terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 21 Oktober 2017  
Hormat Pemohon,

Amelia Shofa

Keterangan:

- Dibuat rangkap 3 :- Untuk Dekan/Fakultas  
- Untuk Ketua/Sekretaris Program Studi  
- Untuk Mahasiswa yang bersangkutan



Ushulul 'Ardas al-Tarbiyah  
Bila merujuk surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Fax. (061) 6625474 - 6631003  
Website: <http://fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

Nomor : 265/II.3/UMSU-02/F/2018  
Lamp : ---  
Hal : **Mohon Izin Riset**

Medan 28 Rabiul Akhir 1439 H  
16 Januari 2018 M

Kepada : **Yth. Bapak/ Ibu Kepala**  
**SMP IT Al-Manah Mamiregi**  
di-  
Tempat

*Bismillahirrahmanirrahim*  
*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan, aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan KBK Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dan untuk melatih serta menambah wawasan mahasiswa dalam penyusunan Skripsi, maka dengan ini kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan informasi /data kepada mahasiswa tersebut dibawah ini :

Nama : **Amelia Shofa**  
N P M : 1402030072  
Program Studi : Pendidikan Matematika  
Judul Penelitian : **Upaya Meningkatkan Hasil Belajar**  
**Matematika Siswa dengan**  
**Menggunakan Model Lasswel**  
**Communication**

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih. Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.



Wassalam  
Dekan,

**Dr. Ekrianto Nasution, M.Pd.**  
NIDN : 0115057302

**\*\* Pertinggal \*\***

SURAT KETERANGAN KERJASAMA

Menindak lanjuti proposal pelaksanaan kegiatan penelitian di kelas VII SMP IT Al- Manah Mamiregi tertanggal 15 Januari 2018, dengan surat ini saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rini Novita Sari

Jabatan : Guru Mata Pelajaran Matematika

Menerangkan bahwa akan menyetujui kerjasama pada penelitian tindakan di dalam kelas kepada :

Nama : Amelia Shofa

NPM : 1402030072

Universitas : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Jurusan : Pendidikan Matematika

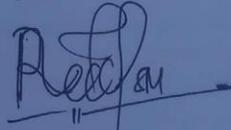
Semester : VIII (Delapan)

Untuk melaksanakan penelitian terkait tugas skripsi yang sedang dikerjakan oleh yang bersangkutan. Dalam pelaksanaan penelitian tersebut, diharapkan kerja samanya baik dari pengamat (mahasiswa) pada kelas yang akan diteliti dalam meningkatkan hasil belajar siswa terhadap pembelajaran Matematika.

Demikian surat keterangan kerja sama ini saya buat dengan sebenarnya. Saya ucapkan Terima Kasih.

Kutalimbaru, 15 Januari 2018

Guru



Rini Novita Sari



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp.061-6619056 Ext. 22, 23, 30  
Website: <http://www.fkip.ummu.ac.id> E-mail: [fkip@ummu.ac.id](mailto:fkip@ummu.ac.id)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

### SURAT KETERANGAN

Ketua Program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, menerangkan bahwa ini:

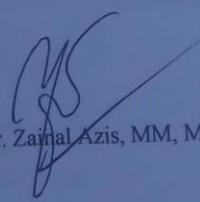
Nama : Amelia Shofa  
NPM : 1402030072  
Program Studi : Pendidikan Matematika  
Judul Skripsi : Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa dengan  
Menggunakan Model Lasswel Communication

Benar telah melakukan seminar proposal skripsi pada hari Selasa tanggal 09 Bulan Januari  
Tahun 2018

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk memperoleh surat izin riset dari Dekan  
Fakultas. Atas kesediaan dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Medan, Januari 2018

Ketua,

  
Dr. Zainal Azis, MM, M.Si